



**PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEBAGAI PENGEMBANGAN  
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3 PATI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Oleh:**  
**Dwi Muhammad Arif**  
**3301411099**

**JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

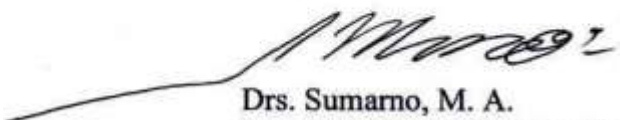
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Juli 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Sumarno, M. A.  
NIP. 19561010 198503 1 003



Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19730331 200501 2 001

Mengetahui



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.  
NIP. 19610127 198601 1 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 07 Juli 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III



**Drs. Suprayogi, M.Pd.**

**NIP. 195809051985031003**



**Drs. Sumarno, M.A.**

**NIP. 195610101985031003**



**Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 197303312005012001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



**Dr. Subagyo, M.Pd**

**NIP. 195108081980031003**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lainnya yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 07 Juli 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by several vertical strokes and a final flourish.

Dwi Muhammad Arif  
NIM. 3301411099

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Lihatlah makna dalam setiap kejadian
- Berbuat baiklah, karena apa yang kita peroleh sekarang adalah hasil dari perbuatan lampau kita
- Selalu berpikir positif, sabar, dan bertutur kata halus akan mejadikan pribadi yang santun

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Ayahanda Eko Wardono dan Ibunda Sugihartini, sebagai pahlawan hidupku
2. Keluarga besarku
3. Sahabat dan teman yang selalu menyemangati dan menginspirasi
4. Almamaterku

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3 PATI”**. Alhamdulillah selama menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd., Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Sumarno, M.A., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Suprayogi, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dr. Eko Handoyo, M.Si., Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan inspirasi dalam bidang akademik maupun pengembangan diri.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf dan Karyawan Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
9. Seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Pati yang telah membantu memberikan data dan informasi untuk penelitian.
10. Kedua orang tuaku Ayahanda Eko Wardono dan Ibunda Sugihartini yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, doa dan segalanya buat penulis.
11. Keluarga besar organisasi HIMA PKn, Guslat FIS, PSHT Komisariat Universitas Negeri Semarang.
12. Teman-teman Jurusan Politik dan Kewarganegaraan angkatan 2011.
13. Seluruh pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada sesuatu apapun yang dapat penulis berikan, hanya ucapan terimakasih dan lantunan doa kepada Allah SWT, semoga Allah memberikan imbalan atas kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Amin.

Semarang, Juli 2015

Penulis

## SARI

**Arif, Dwi Muhammad. 2015.** *Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 3 Pati.* Skripsi, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Drs. Sumarno, M.A. dan Dosen Pembimbing II Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si.

### **Kata Kunci: Bank Sampah, Karakter Peduli Lingkungan**

Pengelolaan sampah yang tidak tepat akan menimbulkan permasalahan bagi lingkungan. Pengembangan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu solusi untuk menanggulangi permasalahan lingkungan. Pengembangan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah seperti yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pati, yaitu mengembangkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik melalui program bank sampah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang diteliti adalah 1) pengelolaan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, 2) pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, dan 3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bank sampah sebagai pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pengelolaan program bank sampah di SMP N 3 Pati, 2) mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP N 3 Pati, dan 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bank sampah sebagai pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP N 3 Pati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 3 Pati. Fokus penelitian ini adalah pengelolaan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bank sampah sebagai pendidikan kerakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati dimulai dari tahap sosialisasi program melalui upacara bendera dan petugas bank sampah, kemudian dilanjutkan dengan pemilahan sampah yang dilakukan setiap kelas masing-masing, dilanjutkan dengan penyetoran dan penimbangan sampah, kemudian sampah hasil penyetoran tersebut ditampung di gudang bank sampah yang selanjutnya akan dijual pada setiap akhir semester. 2) Pengembangan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui keikutsertaan peserta didik dalam program bank sampah yaitu melalui kebijakan kewajiban perkelas menyetorkan sampah minimal seberat satu kilogram setiap minggu ke bank sampah. Adanya kewajiban tersebut menjadikan bank sampah terkesan membebani siswa dan berorientasi pada kuantitas sampah dan uang yang



dihasilkan, sehingga hal tersebut dapat mengesampingkan pengembangan karakter peduli lingkungan yang ingin dicapai. 3) Faktor pendukung program bank sampah di SMP N 3 Pati adalah adanya fasilitas penunjang seperti alat penimbang, kantor, dan gudang bank sampah. Faktor pendukung lain yang berasal dari luar sekolah adalah dari BLH Kabupaten Pati yaitu memberikan sosialisasi program bank sampah dan bantuan tempat sampah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu masih adanya beberapa siswa yang memiliki sikap malas untuk ikut berpartisipasi aktif dalam program bank sampah, karena merasa tidak minat dengan program tersebut. Selain itu kewajiban menyetorkan sampah minimal satu kilogram perminggu untuk setiap kelas juga dapat menghambat pengembangan karakter peduli lingkungan, karena orientasi bank sampah akan beralih kepada jumlah sampah dan uang yang dihasilkan.

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) Program bank sampah dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi, pemilahan sampah, penyetoran dan penimbangan, dan penjualan. 2) Adanya kewajiban perkelas menyetorkan sampah seberat satu kilogram perminggu ke bank sampah belum bisa mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik, karena orientasi bank sampah terletak pada kuantitas sampah dan uang yang dihasilkan. 3) Faktor pendukung yaitu adanya fasilitas kantor dan gudang bank sampah, adanya sosialisasi program bank sampah dan bantuan tempat sampah dari BLH Kabupaten Pati. Faktor penghambat yaitu dari beberapa siswa yang malas berpartisipasi dan adanya kewajiban perkelas untuk menyetorkan sampah minimal satu kilogram ke bank sampah. Saran dalam penelitian ini adalah 1) Pihak sekolah seharusnya tidak mewajibkan siswa untuk tiap kelas minimal mengumpulkan sampah satu kilogram, karena akan terkesan mengesampingkan pengembangan karakter peduli lingkungan dan bank sampah lebih berorientasi pada jumlah sampah dan uang yang dihasilkan. 2) Pihak sekolah harus selalu menggalakan dan meningkatkan program ini agar dapat dijadikan contoh untuk sekolah-sekolah yang lain. 3) Perlu adanya peningkatan manajemen, sehingga pencapaian yang dihasilkan dapat selalu dievaluasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penegasan Istilah .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Bank Sampah .....	11

1. Pengertian Bank Sampah .....	11
2. Mekanisme Kerja Bank Sampah .....	13
3. Tujuan Bank Sampah .....	15
4. Pengelolaan Sampah .....	16
B. Pendidikan Karakter .....	18
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	18
2. Jenis-jenis Pendidikan Karakter .....	20
3. Metodologi Pendidikan Karakter .....	21
4. Nilai Pendidikan Karakter .....	22
5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	26
C. Karakter Peduli Lingkungan .....	29
D. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Dasar Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Fokus Penelitian .....	36
1. Pelaksanaan Bank Sampah di SMP Negeri 3 Pati .....	36
2. Pelaksanaan Bank Sampah Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	36
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bank Sampah sebagai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 3 Pati .....	37

D. Sumber Data Penelitian .....	37
1. Data Primer .....	37
2. Data Sekunder .....	38
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Observasi .....	39
2. Wawancara .....	39
3. Dokumentasi .....	40
F. Keabsahan Data .....	40
G. Metode Analisis Data .....	41
1. Pengumpulan data .....	42
2. Reduksi data .....	42
3. Penyajian data .....	42
4. Penarikan kesimpulan .....	43
H. Prosedur Penelitian .....	43
1. Tahap pra penelitian .....	43
2. Tahap penelitian .....	43
3. Tahap pembuatan laporan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	78

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	87
A. Simpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>LAMPIRAN</b> .....	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Informan Data Primer .....	38
-------------------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir .....	34
---------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Program LISA .....	54
Gambar 2 Picket Petugas Bank Sampah .....	56
Gambar 3 Kantor dan Gudang Bank Sampah .....	59
Gambar 4 Kondisi Lingkungan SMP Negeri 3 Pati .....	65
Gambar 5 Proses Pengumpulan dan Penimbangan Sampah .....	67
Gambar 6 Tempat Pengomposan .....	74



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran

- Lampiran 1 SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Pemberitahuan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Bank Sampah SMP Negeri 3 Pati
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik SMP Negeri 3 Pati
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Karyawan SMP Negeri 3 Pati
- Lampiran 8 AD/ART Bank Sampah Widya Larah SMP Negeri 3 Pati
- Lampiran 9 Keputusan Kepala SMP N 3 Pati tentang Pelantikan Pengurus Bank Sampah Widya Larah
- Lampiran 10 Peraturan Pemanfaatan Dana Bank Sampah Widya Larah
- Lampiran 11 Visi Misi Bank Sampah Widya Larah
- Lampiran 12 Daftar Pengumpulan Sampah Bank Sampah Widya Larah
- Lampiran 13 Daftar Penjualan Bank Sampah Widya Larah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan bagi makhluk hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Istilah lingkungan di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda atau kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya ada manusia dan segala tingkah lakunya demi melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya yang ada disekitarnya (UU No. 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup pasal 1).

Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati) dan budaya manusia (Husamah: 2013). Jadi di dalam lingkungan akan terdiri dari makhluk hidup dan benda mati yang saling berkaitan satu sama lainnya. Itu artinya dalam melangsungkan kehidupan, makhluk hidup akan selalu berhubungan dengan lingkungan disekitarnya.

Pada dasarnya Tuhan menciptakan bumi dan seisinya untuk kesejahteraan manusia. Manusia dapat memanfaatkan semua yang ada di bumi untuk memenuhi kelangsungan hidupnya di dunia, namun dalam pemanfaatannya perlu memperhatikan pelestarian lingkungan hidup yang serasi dan seimbang untuk menunjang kehidupan yang berkesinambungan agar tetap bisa digunakan oleh anak cucu kita dimasa depan. Seperti yang di tuliskan Kukuh Santoso dalam buku Pengantar Ilmu Lingkungan, lingkungan hidup Indonesia yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada

bangsa dan rakyat Indonesia merupakan rahmat-Nya dan wajib dikembangkan dan dilestarikan kemampuannya agar dapat tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi bangsa dan rakyat Indonesia serta makhluk lainnya demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri (2006: 101).

Soemarwoto menyatakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungannya adalah sirkuler (dalam Santoso, 2006: 1). Artinya kegiatan yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan akan mempengaruhi lingkungan dan dampak dari perubahan tersebut akan mempengaruhi manusia, baik berupa keuntungan maupun kerugian. Sehubungan dengan hal tersebut maka manusia harus memiliki perilaku yang baik terhadap lingkungan hidup agar pengaruh yang ditimbulkan lingkungan kepada manusia juga baik.

Pentingnya lingkungan hidup yang terawat dan terkelola terkadang semakin dilupakan oleh manusia. Lemahnya kesadaran terhadap lingkungan hidup terjadi karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia adalah hal yang wajar. Sehingga apa yang dilakukan manusia kepada lingkungan oleh sebagian manusia akan dianggap suatu hal yang wajar dan lumrah untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerusakan lingkungan hidup sebgaiian besar adalah akibat ulah dari kegiatan manusia. Kaitannya dengan kerusakan lingkungan, permasalahan yang sering terjadi di dalam lingkungan hidup adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat. Tidak dipungkiri bahwa pegelolaan sampah yang tidak tepat dapat menjadi permasalahan yang sangat serius dikehidupan mendatang.

Dalam setiap aktifitas hampir setiap hari manusia memproduksi sampah. Sampah yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari mulai dari sisa makanan, pembungkus makanan dan minuman, hingga sampah plastik pembungkus barang belanjaan. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan sampah yang baik agar sampah tidak menjadi sebuah sumber permasalahan bagi kehidupan manusia.

Permasalahan terkait pengelolaan sampah yang kurang baik adalah perilaku membuang sampah sembarangan masih banyak dijumpai, mulai dari dibuang di pinggir jalan sampai dengan membuangnya disaluran air. Akibat membuang sampah sembarangan memang tidak akan dirasakan pada waktu ketika membuang sampah, namun akibatnya akan dirasakan dimasa yang akan datang. Sampah yang terbuang sembarangan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran lingkungan dan banjir akibat sumbatan sampah yang menumpuk. Selain itu pemandangan yang dihasilkan dari adanya pembuangan sampah yang sembarangan juga sangat jelek dan tidak asri.

Apabila hal tersebut tetap dibiarkan begitu saja, maka kerusakan lingkungan tinggal menunggu saja. Kondisi seperti itulah yang mendorong perlu adanya pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan hidup kepada generasi muda bisa ditanamkan di sekolah. Karena pada dasarnya untuk merawat dan memelihara bumi dan seisinya merupakan tanggung jawab bersama sebagai manusia.

Untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan hidup kepada generasi muda dapat dimulai dari penanaman karakter peduli lingkungan kepada peserta didik di sekolah. Selain itu pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik sangatlah diharapkan agar generasi muda memiliki kepedulian lebih terhadap lingkungan dengan cara berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui dunia pendidikan tentu sangat efektif, karena peserta didik sebagai generasi muda hampir setiap hari berada di lingkungan sekolah.

Pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan yang diberikan kepada peserta didik tentu akan lebih tertanam jika dibarengi dengan suatu program nyata dari sekolah. Dengan adanya program bank sampah yang diterapkan di instansi pendidikan seperti sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu pendidikan karakter peduli lingkungan. Seperti halnya yang terdapat di SMP Negeri 3 Pati, walaupun sebagai bank sampah percontohan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pati tetapi tidak menjadi halangan bagi SMP Negeri 3 Pati untuk menjadikan bank sampah di sekolah tersebut sebagai pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik, agar peserta didik lebih menghargai sampah dan peduli terhadap lingkungan.

Bank sampah menurut Peraturan Menteri Negera Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* adalah “tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat ditukar uang dan/ atau diguna ulang yang

memiliki nilai ekonomi”. Dengan sistem bank sampah tersebut, pengelolaan sampah akan menjadi lebih efektif karena sampah yang ditampung di bank sampah akan memiliki nilai ekonomis dan dapat menjadi tambahan penghasilan bagi yang menabung.

Nilai peduli lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 10) adalah “sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”.

Melalui program bank sampah yang terdapat di sekolah, peserta didik diperkenalkan cara pengelolaan sampah yang baik dan benar. Pengelolaan sampah melalui bank sampah diharapkan dapat menanamkan suatu nilai bagi siswa atau peserta didik, bahwa sampah tidak selamanya menjadi sesuatu yang tidak berguna tetapi dapat dijadikan suatu barang yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi (menghasilkan uang). Sehingga peserta didik sebagai generasi muda bangsa ini akan terdidik untuk selalu menghargai sampah dengan tidak membuangnya di sembarangan tempat dan bersedia mengelola sampah tersebut dengan baik. Dengan pengelolaan sampah yang baik tersebut akan membawa dampak yang positif terhadap lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, asri, dan nyaman. Sehingga dengan adanya bank sampah sebagai pengelolaan sampah, maka kepedulian terhadap lingkungan dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *Pelaksanaan Bank Sampah Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 3 Pati.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
2. Bagaimana pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pengelolaan bank sampah sebagai pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian, yaitu bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
2. Mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan bank sampah sebagai pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan mengenai karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya SMP Negeri 3 Pati dapat meningkatkan cara pengelolaan sampah melalui program bank sampah yang baik dan benar sebagai sarana pengembangan karakter peduli lingkungan di sekolah.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bentuk penanaman karakter peduli lingkungan sehingga siswa memiliki kepedulian lebih terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan yang ada disekitarnya.
- c. Bagi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis.



## **E. PENEGASAN ISTILAH**

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi atau pengertian terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah, yaitu:

### **1. Pengelolaan**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 674), istilah pengelolaan diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengelola. Jadi pengelolaan merupakan sebuah perbuatan, proses, atau cara mengelola sesuatu program.

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati sebagai upaya pengembangan karakter peduli lingkungan pada siswa.

### **2. Bank Sampah**

Bank sampah merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan tempat pengelolaan sampah dengan strategi penerapan 3R. Tidak seperti bank-bank biasanya, yang ditabung di bank sampah bukanlah uang melainkan sampah yang dapat diuangkan, tetapi tidak semua sampah dapat ditabungkan di bank sampah. Sampah yang dapat ditabungkan di bank sampah adalah sampah yang dapat diuangkan atau dijual seperti sampah kertas, plastik, dan logam (BLH Provinsi Jawa Tengah, 2013: 71-73).

Bank sampah di SMP Negeri 3 Pati merupakan bank sampah percontohan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pati untuk

menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sebagai pengenalan kepada peserta didik tentang strategi pengelolaan sampah melalui bank sampah.

### 3. Lingkungan

Menurut UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan dalam hal ini merupakan lingkungan yang terdapat di SMP Negeri 3 Pati sebagai bagian dari sekolah dalam mengajarkan pendidikan karakter peduli lingkungan.

### 4. Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 10), merupakan sikap dan tindakan yang mengupayakan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk selalu memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

Dalam hal ini karakter peduli lingkungan merupakan sebuah karakter yang ingin dikembangkan oleh SMP Negeri 3 Pati kepada

peserta didik melalui sebuah program pengelolaan sampah melalui pelaksanaan bank sampah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank Sampah**

##### **1. Pengertian Bank Sampah**

Pada awalnya program bank sampah dimulai dari masyarakat Dusun Badegan Bantul Yogyakarta pada bulan Oktober 2008. Gagasan mengenai bank sampah tersebut berawal dari seorang dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta yang bernama Bambang Suwerda. Mulanya Bank Sampah Bantul didirikan dengan tujuan untuk meminimalisir dampak lingkungan yang berada di masyarakat Badegan (dalam jurnal ilmiah Naditya, dkk. No. 6).

Bank sampah adalah suatu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah ditingkat masyarakat, dengan menyamakan kedudukan sampah serupa dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung (Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jateng, 2013: 71).

Dalam buku Profil Bank Sampah Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012 (2012: vi) dituliskan, bahwa penerapan prinsip 3 R sedekat mungkin dengan sumber sampah juga diharapkan dapat menyelesaikan masalah sampah secara terintegrasi dan menyeluruh sehingga tujuan akhir kebijakan Pengelolaan Sampah Indonesia dapat dilaksanakan dengan baik.

Bank sampah adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi

(pasal 1 Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah).

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah (dalam buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses Uniliver, 2013: 3).

Bank sampah adalah solusi untuk mengelola sampah dengan partisipasi masyarakat. Bank sampah yang berbasis masyarakat akan memberikan kontribusi dalam masalah sampah di negara berkembang. Masyarakat dapat memanfaatkan sampah sebagai barang yang memiliki nilai (dalam jurnal ilmiah internasional Purba, dkk.: 2014).

Pembangunan bank sampah ini harus menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia (dalam buku Profil Bank Sampah Indonesia 2012, 2012: v).

Selain sebagai salah satu solusi mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap sampah, sesungguhnya pelaksanaan bank sampah mengandung potensi ekonomi (*economic opportunity*) kerakyatan yang cukup besar. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi

masyarakat berupa kesempatan kerja (*job creation*) dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Sehingga masyarakat dapat penghasilan dari bekerja di bank sampah atau penghasilan tambahan dari tabungan bank sampah (Wahyuni, dkk.: 2014).

Tidak semua sampah dapat disetorkan ke bank sampah. Dalam lampiran II Permen LH. No.13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah (point G), berbunyi: jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah dikelompokkan menjadi:

- a. Kertas, yang meliputi koran, majalah, kardus, dan dupleks;
- b. Plastik, yang meliputi plastik bening, botol plastik, dan plastik keras lainnya; dan
- c. Logam, yang meliputi besi, alumunium, dan timah.

Bank sampah dapat menerima sampah jenis lain dari penabung sepanjang mempunyai nilai ekonomi.

## **2. Mekanisme Kerja Bank Sampah**

Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (*social engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah, ditemukan satu solusi inovatif untuk memaksa masyarakat memilah sampah. Dengan menyamakan sampah serupa dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah (dalam jurnal ilmiah Wahyuni, dkk.: 2014).

Program bank sampah yang diberdayakan di Indonesia tentunya diharapkan dapat memberikan sebuah sistem yang efektif dan efisien sehingga proses bisnis dari bank sampah yang diselenggarakan dapat maksimal. Jika dihubungkan dengan sistem dalam bank sampah, maka ukuran efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang ditetapkan bank sampah (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Sedangkan ukuran efisiensi adalah ukuran untuk memenuhi target yang ditetapkan dengan biaya yang relatif rendah (dalam jurnal ilmiah Kristina, 2014).

Semua kegiatan dalam bank sampah dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh masyarakat (dalam buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses Uniliver, 2013: 3).

Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* melalui Bank Sampah, pasal 5 (ayat 1), mekanisme kerja bank sampah meliputi:

- a. Pemilahan sampah;
- b. Penyerahan sampah ke bank sampah;
- c. Penimbangan sampah;
- d. Pencatatan;
- e. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan kedalam buku tabungan; dan
- f. Bagi hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana.

### 3. Tujuan Bank Sampah

Tujuan didirikannya bank sampah menurut Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah(2013: 71) adalah:

- a. Untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga bisa teratasi dengan baik,
- b. Membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan,
- c. Memotivasi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih,
- d. Memaksimalkan pemanfaatan barang bekas dengan menanamkan pemahaman pada masyarakat bahwa barang bekas bisa digunakan, dan
- e. Mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

Dengan tujuan yang ingin dicapai oleh bank sampah tentu terdapat manfaat yang diperoleh juga jika program bank sampah dapat terlaksana dengan baik. Adapun manfaat dari bank sampah adalah: (1) mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat, (2) menambah penghasilan bagi masyarakat, (3) menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup (Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jateng, 2013: 72).

Dalam jurnal ilmiah Kristina (2014), faktor kunci keberlanjutan pengelolaan sistem bank sampah hanya akan terjadi jika sistem tersebut dirawat oleh para stakeholdernya yang terkait dengan sistem pemberdayaan masyarakat dalam bank sampah. salah satu praktek terbaik yang dapat dilakukan oleh bank sampah yang sudah mengarah kepada keberlanjutan adalah menciptakan sistem pengukuran yang koheren dan pemberian penghargaan kepada mentor dan pengurus yang dapat membimbing dan memotivasi perilaku seluruh anggota dari bank sampah, jika mampu menjanging



kerjasama secara positif dengan pihak pemerintah dan lembaga lainnya dalam mencapai sasaran dari keberlanjutan.

#### **4. Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (pasal 1).

UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 3, berbunyi: Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serata menjadikan sampah sumber daya (pasal 4).

Sampah yang dikenal juga dengan istilah limbah (*waste*) adalah material atau bahan yang telah diambil manfaat utamanya, melalui perlakuan tertentu, sehingga menjadi sisa yang tidak atau kurang bermanfaat lagi. Ditinjau dari segi ekonomi sampah atau limbah sudah berkurang atau tidak ada harganya lagi sehingga kurang berguna dan harus dibuang (Mulyani dan Santoso, 2013: 39-40).

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 1, dijelaskan bahwa sumber sampah adalah asal timbunan sampah dan

penghasilan sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah.

Menurut Mulyani dan Santoso (2013: 40-41), sampah dapat digolongkan berdasarkan sifat dan jenisnya. Berdasarkan sifatnya sampah dibedakan menjadi dua yaitu: (1) sampah organik (sampah yang pada dasarnya dapat diuraikan oleh mikroba dan makhluk lainnya menjadi komponen yang lebih kecil dan sederhana), dan (2) sampah anorganik (sampah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroba dan hewan lainnya). Sedang berdasarkan jenisnya sampah dibedakan menjadi: (1) sampah padat (seperti sisa produksi batu, peleburan, botol plastik, sisa makanan, dan lain-lain), (2) sampah cair (seperti deterjen sisa cucian, cat, dan sisa buangan lainnya), dan (3) sampah gas.

Menurut PP No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pasal 17 (ayat 2), mengelompokan sampah paling sedikit menjadi 5 (lima) jenis sampah yang terdiri atas:

- a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun;
- b. Sampah yang mudah terurai;
- c. Sampah yang dapat digunakan kembali;
- d. Sampah yang dapat didaur ulang; dan
- e. Sampah lainnya.

## **B. Pendidikan Karakter**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan merupakan suatu proses humanisasi, artinya dengan pendidikan manusia akan lebih memiliki martabat, berkarakter, terampil, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tataran sistem sosial sehingga akan lebih baik, aman dan, nyaman. Pendidikan bersifat humanisme artinya kegiatan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia, dan kegiatan pendidikan juga berdaya upaya mengembangkan kemampuan membelajarkan diri sendiri (*Independence Learning*). Pendidikan selalu mengajarkan sesuatu yang baik. Pendidikan selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual (*kognitif*), karakter (*affective*), dan kompetensi keterampilan mekanik (*psychomotoric*). Pendidikan dilaksanakan juga untuk membantu anak didik untuk dapat memuliakan hidup (*ennobling life*). Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kompetensi intelektual pembentukan karakter dan keterampilan mekanik untuk membina peradaban bangsa yang bermartabat (Khan, 2010: 23-25).

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa dilandasi kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa adanya kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat (Asmani, 2012: 27). Hampir sama dengan

pengertian tersebut, D. Yahya Khan (2010: 1) berpendapat, “karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan”.

Daryanto dan Darmiatun (2013: 41), menjelaskan bahwa pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudahnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa.

Menurut Ratna Megawangi dalam Kesuma, dkk. (2012: 5), pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai yang dimaksud tersebut dapat diwujudkan di dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (dalam Asmani, 2012: 35).

Menurut Khan (2010: 1), pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk bisa

hidup dan bekerjasama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk mampu membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain, pendidikan karakter mengajarkan kepada peserta didik cara berpikir cerdas dan mengaktifasi otak tengah secara alami.

Sedangkan menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 43), Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Dalam hal ini, guru membantu membentuk watak peserta didik yang mencakup keteladanan, seperti bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Pendidikan karakter harus diberikan pada pendidikan formal khususnya lembaga pendidikan seperti TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, MAK, dan Perguruan Tinggi melalui pembelajaran, ekstrakurikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan, maupun pembiasaan.

## **2. Jenis-jenis Pendidikan Karakter**

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 64-65) terdapat empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan, yaitu:

- a) Pendidikan karakter berbasis nilai religius yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).

- b) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
- c) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- d) pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).

### 3. Metodologi Pendidikan Karakter

Menurut Doni Koesoema dalam Asmani (2012: 67-70), metodologi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

#### a) Pengajaran

Mengajarkan pendidikan karakter dalam rangka memperkenalkan pengetahuan teoritis tentang konsep-konsep nilai. Pemahaman konsep ini harus menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter, karena anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh guru dan pendidik dalam setiap pertemuan mereka.

#### b) Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Karakter guru (meskipun tidak selalu) menentukan warna kepribadian anak didik.

#### c) Menentukan prioritas

Lembaga pendidikan memiliki prioritas dan tuntutan dasar atas karakter yang ingin diterapkan di lingkungan mereka. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi lembaga pendidikan.

d) Praksis prioritas

Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastika melalui berbagai macam unsur yang ada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

e) Refleksi

Karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan. Tanpa ada usaha untuk melihat kembali sejauh mana proses pendidikan karakter ini direfleksikan dan dievaluasi, tidak akan pernah terjadi kemajuan.

#### **4. Nilai Pendidikan Karakter**

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Jadi suatu karakter selalu melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Oleh karena itu tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari suatu nilai. Beberapa nilai dapat diidentifikasi sebagai nilai yang penting bagi kehidupan anak baik saat ini maupun masa yang akan datang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kebaikan lingkungan hidup di mana anak tersebut hidup di saat ini maupun di masa yang akan datang (Kesuma, dkk., 2012: 11).

Menurut Yahya Khan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri (2010: 4), menjelaskan “nilai adalah potensi yang dimiliki seorang manusia yang diperoleh melalui pembinaan, pembiasaan dan berkembang membentuk sikap serta memperteguh jiwa raga menjadi suatu karakter”.

Ary Ginanjar (dalam Kesuma, dkk., 2012: 13) mengembangkan tujuh budi (nilai) utama yang merupakan hasil refleksi terhadap perjalanan bangsa ini dari waktu ke waktu. Ketujuh budi (nilai utama) yang diusung oleh Ary Ginanjar tersebut adalah nilai kejujuran, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerja sama, adil, dan peduli.

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu: *Pertama* nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, nilai ini bersifat religius karena seseorang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agama. *Kedua* nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri. Beberapa nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri adalah jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu. *Ketiga* nilai karakter hubungannya dengan sesama. Beberapa nilai karakter hubungannya dengan sesama adalah sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial,



menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis. *Keempat* nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, nilai ini berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. Nilai karakter ini selalu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan untuk selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. *Kelima* nilai kebangsaan, artinya cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok. Beberapa nilai karakter yang berhubungan dengan nilai kebangsaan adalah nasionalis dan menghargai keberagaman (dalam Asmani, 2012: 36-40).

Menurut Pusat pengkajian Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia (P3 UPI) nilai yang perlu diperkuat untuk pembangunan bangsa saat ini adalah sebagai berikut:

a) Jujur

Jujur merupakan sebuah karakter yang dianggap dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara kebohongan atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk

menjadikan seseorang cinta kebenaran, apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan kebenaran yang ia lakukan.

b) Kerja keras

Kerja keras merupakan suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas-tugas sampai selesai. Dalam hal ini kerja keras diarahkan pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan manusia dan lingkungannya.

c) Ikhlas

Ikhlas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tidak mengharapkan imbalan apapun dari kegiatan tersebut, atau dengan kata lain kegiatan yang dikerjakan semata-mata hanya karena Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ikhlas perlu untuk dikuatkan pada lulusan-lulusan sekolah (SD-SMA/SMK sederajat) supaya anak dapat berkontribusi untuk kebaikan kehidupan anak dan dunia dimana anak berada, serta akhirat yang akan ditempuhnya (dalam Kesuma, dkk., 2012: 16-21).

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 24), banyak nilai yang dapat dan harus dibangun di sekolah, karena sekolah adalah laksana taman atau lahan yang subur tempat menyemaikan dan menanam benih-benih nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pemerintah sendiri telah membuat *grand design* pendidikan karakter dengan menempatkan empat nilai utama yang harus ditanamkan di sekolah. Keempat nilai

tersebut adalah (1) Jujur dan bertanggung jawab (cerminan dari olah hati); (2) Cerdas (cerminan dari olah pikir); (3) Sehat dan bersih (cerminan dari olah raga); dan (4) Peduli dan kreatif (cerminan dari olah rasa).

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari segi agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab (Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah, 2009: 9-10).

## **5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kesuma, dkk. (2012: 6), dengan mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya dapat memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia/bangsa Indonesia. Fungsi ini sangat berat untuk dibebankan kepada pendidikan nasional, terutama apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggungjawab untuk keberlangsungan fungsi ini.

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Jadi, melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Asmani, 2012: 42-43).

Menurut Yahya Khan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri (2010: 17), terdapat tujuh tujuan pendidikan karakter, yaitu:

- a) Mengembangkan potensi anak didik menuju *self actualization*.
- b) Mengembangkan sikap dan kesadaran akan harga diri.
- c) Mengembangkan seluruh potensi anak didik merupakan manifestasi pengembangan potensi akan membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.
- d) Mengembangkan pemecahan masalah.
- e) Mengembangkan motivasi dan minat peserta didik dalam diskusi kelompok kecil, untuk membantu meningkatkan berpikir kritis dan kreatif.
- f) Menggunakan proses mental untuk menemukan prinsip ilmiah serta meningkatkan potensi intelektual.
- g) Mengembangkan berbagai bentuk metaphor untuk membuka intelegensi dan mengembangkan kreatifitas.

Tujuan karakter dalam setting sekolah menurut Kesuma, dkk.

(2012: 9), memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan;
- b) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah;
- c) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Daryanto dan Darmiatun, 2013:44).

Daryanto dan Darmiatun dalam bukunya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (2013: 47), menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai (1) mengembangkan

potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

### **C. Karakter Peduli Lingkungan**

Istilah peduli merupakan ungkapan ketika seseorang ikut memperhatikan dan merasakan sesuatu yang terjadi dan memberikan tindakan positif terhadap kejadian tersebut. Menurut Asmani (2012: 91), kepedulian adalah empati kepada orang lain yang diwujudkan dalam bentuk memberikan pertolongan sesuai dengan kemampuan. Kepedulian tidak harus selalu ditujukan kepada seseorang, namun kepedulian juga harus ditujukan kepada semua makhluk hidup dan lingkungan di sekitar.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Sejalan dengan pengertian di atas, menurut Husamah (2013: 1), lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup yang di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya.

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa manusia hanya merupakan salah satu unsur yang terdapat di dalam lingkungan hidup, tetapi

perilaku manusia akan mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya (Hamzah, 2005: 1).

Soemarwoto dalam Santoso (2006: 1) mengemukakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungannya adalah bersifat sekuler. Artinya setiap kegiatan manusia akan mempengaruhi lingkungan dan tiba pada gilirannya perubahan yang terjadi pada lingkungan akan mempengaruhi manusia juga.

Agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan lingkungan yang nantinya juga berdampak kepada manusia maka perlu adanya perilaku manusia yang baik terhadap lingkungan. Menurut Atmadja dalam buku Pendidikan Lingkungan Hidup UNNES (2010: 14), perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati pihak luar.

Brown dalam buku Pendidikan Lingkungan Hidup UNNES (2010: 14) mengemukakan bahwaperilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya telah dapat dilihat secara nyata sejak manusia belum berperadaban, awal adanya peradaban, dan sampai sekarang pada saat peradaban itu menjadi modern dan semakin canggih setelah didukung oleh ilmu dan teknologi. Ironisnya perilaku manusia terhadap lingkungan tidak semakin arif tetapi sebaliknya. Beberapa perilaku manusia terhadap lingkungan hidup yang pernah terjadi dapat dilihat dari beberapa laporan yang ada, yaitu terjadi malapetaka lingkungan di Ethiopia Afrika tahun 1980 berupa kekeringan dan kelaparan

berawal dari pertumbuhan penduduk yang tinggi, penggundulan hutan, erosi tanah yang meluas, dan kurangnya dukungan terhadap bidang pertanian.

Berdasarkan sejarah, pada dasarnya usaha manusia untuk menjaga lingkungan hidupnya sudah ada sejak dahulu. Bahkan lebih dari 1300 tahun yang lampau, Tuhan telah memperingatkan melalui Alquran agar manusia menjaga lingkungannya setelah diciptakan-Nya alam semesta beserta isinya. Hal ini tercantum di dalam Surah antara lain surah Al-A'raaf, Al-Mu'minin, An-Nuur, Al-Furqaan, Ar-Ruum, Al-Faathir, Yaasin, dan Az-Zukhruf. Pada tahun 1504 di Napels orang-orang yang membuang sampah sembarangan dipidana mendayung perahu atau disuruh menyapu di jalanan. Raja Jerman Friedrich Wilhelm I memerintahkan tentaranya untuk melempar sampah melalui jendela ke dalam kamar orang-orang yang membuang sampah sembarangan (Hamzah, 2005: 12-13).

Peduli lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 10) yaitu “sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”.

Menurut Keraf dalam buku Pendidikan Lingkungan Hidup UNNES (2010: 11), salah satu prinsip dalam etika lingkungan hidup adalah prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam atau *caring for nature*. Prinsip kasih sayang dan kepedulian merupakan prinsip moral satu arah, artinya tanpa mengharapkan balasan serta tidak didasarkan pada pertimbangan kepentingan



pribadi tetapi semata-mata untuk kepentingan alam. Diharapkan dengan semakin mencintai dan peduli terhadap alam, manusia semakin berkembang menjadi manusia yang matang dan sebagai pribadi dengan identitas yang kuat.

Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan di sekolah dengan sebuah manajemen sekolah yang baik melalui mata pelajaran maupun program peduli lingkungan dari pihak sekolah yang sudah terencana dan untuk dilaksanakan, serta dapat dikendalikan secara memadai. Misal pendidikan karakter diberikan dalam mata pelajaran, dapat diintegrasikan dalam pembahasan biologi tentang lingkungan hidup ataupun yang lainnya. Selain melalui mata pelajaran, pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat juga melalui sebuah program yang dicanangkan oleh sekolah. Salah satu program yang dapat dijadikan pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu seperti program bank sampah yang terdapat di sekolah-sekolah ataupun program peduli lingkungan lainnya.

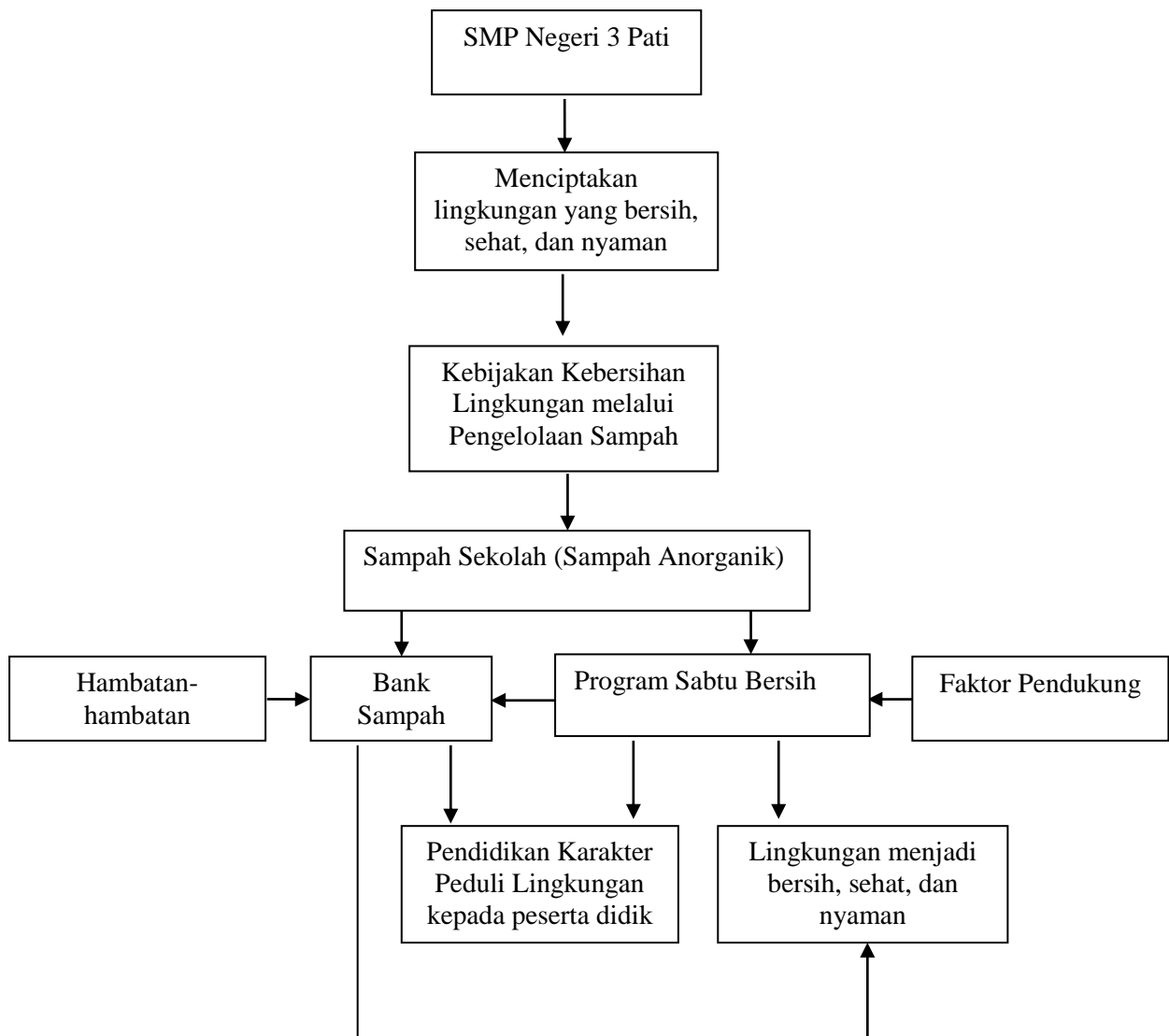
Bank sampah dapat dijadikan sebagai pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik karena bank sampah merupakan solusi yang bagus untuk mengurangi masalah lingkungan khususnya yang berkaitan dengan sampah. Karena sudah diketahui bersama sampah merupakan permasalahan lingkungan yang selalu ada setiap hari dan belum ditemukan solusi yang benar-benar bisa menghilangkan sampah dari lingkungan. Dengan adanya bank sampah, sampah yang ada akan terkelola dengan baik sehingga akan tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Jadi bank

sampah yang terdapat dilembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

#### **D. KERANGKA BERPIKIR**

SMP Negeri 3 merupakan salah satu sekolah yang dipilih oleh Badan Lingkungan Hidup untuk dijadikan sebagai sekolah percontohan terkait pelaksanaan bank sampah di Kabupaten Pati. Dengan adanya kerjasama tersebut, SMP Negeri 3 Pati membuat sebuah kebijakan untuk menciptakan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah dengan menerapkan sistem bank sampah. Selain untuk menciptakan sebuah lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati juga dijadikan sebagai upaya pengembangan karakter peduli lingkungan pada siswa. Dengan adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, diharapkan siswa terdidik untuk peduli terhadap lingkungan di sekitarnya dengan tidak membuang sampah sembarangan, selalu membersihkan lingkungan sekolah, dan tidak merusak tanaman yang ada di sekolah. Pada akhirnya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa dan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

Secara sederhana kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka berpikir mengenai pengelolaan bank sampah sebagai pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Dasar Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun untuk mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong (2009: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan metode dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan, memahami, dan mengungkapkan secara komprehensif tentang pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pati yang beralamatkan di jalan kolonel sugiyono No. 17 Pati.

### C. Fokus Penelitian

Dalam bukunya Moleong (2009: 94), menyebutkan bahwa ada dua tujuan untuk menentukan fokus suatu penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi, jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inquiry. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Fokus dalam penelitian ini adalah terletak pada bagaimana pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Semarang dikaitkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan, yang meliputi:

- a. Pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, dengan indikator:
  - 1) Program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
  - 2) Pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
  - 3) Manfaat program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
- b. Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, dengan indikator:
  - 1) Keterkaitan antara program bank sampah dengan pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 3 Pati.
  - 2) Dampak pelaksanaan program bank sampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 3 Pati.
- c. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan bank sampah sebagai pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati, dengan indikator:

- 1) Faktor pendukung pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.
  - a) Partisipasi siswa
  - b) Partisipasi guru
  - c) Partisipasi karyawan dan TU
  - d) Partisipasi dari dinas terkait
- 2) Faktor penghambat pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati
  - a) Dari siswa
  - b) Dari guru
  - c) Dari karyawan dan TU

#### **D. Sumber data penelitian**

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, karyawan, dan siswa SMP Negeri 3 Pati.

Peneliti dalam pengambilan data primer, informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah:

Tabel 1 Informan Data Primer

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Umur</b>
1	Winarto	Kepala SMP Negeri 3 Pati	51 Tahun
2	Priyono	Ketua Bank Sampah SMP N 3 Pati	55 Tahun
3	Marsudi	Penjaga Sekolah	46 Tahun
4	Ramadhani N	Siswa SMP N 3 Pati	14 Tahun
5	Yusuf Mahendra	Siswa SMP N 3 Pati	14 Tahun
6	Deva Amelia	Siswa SMP N 3 Pati	14 Tahun
7	Muhammad Irfan	Siswa SMP N 3 Pati	14 Tahun

#### **b. Sumber data sekunder**

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, seperti AD/ART Bank Sampah Widya Larah, buku agenda bank sampah, struktur organisasi bank sampah, jadwal piket bank sampah, dan hasil penjualan bank sampah SMP Negeri 3 Pati.

## **E. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap subjek dan gejala-gejala yang nampak dalam penelitian dengan menggunakan catatan atau dengan camera. Observasi atau pengamatan langsung digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait kondisi lingkungan sekolah, perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah, program penunjang pelaksanaan bank sampah berupa program LISA (lihat sampah ambil), dan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.

### **b. Wawancara**

Dalam metode pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara sederhana dan wawancara secara mendalam untuk memperoleh data yang valid tentang pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan bank sampah untuk pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3



Pati. Wawancara ini akan diajukan kepada Kepala Sekolah, guru yang menjabat sebagai ketua bank sampah Widya Larah di SMP Negeri 3 Pati, siswa SMP Negeri 3 Pati dan karyawan (penjaga sekolah).

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti dalam menggunakan metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, seperti buku tentang agenda bank sampah, hasil penjualan bank sampah, dan AD/ART Bank sampah Widya Larah. Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui gambar kegiatan bank sampah, seperti pengumpulan sampah, penimbangan sampah, piket bank sampah, dan penjualan sampah oleh petugas bank sampah.

**F. Keabsahan data**

Keabsahan data sangat penting dilakukan dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk menjamin keabsahan data penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2009: 330). Teknik triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2009: 330). Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar mengetahui pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati.

Teknik triangulasi ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang diperoleh dari penelitian.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait dengan penelitian.

#### **G. Analisis data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang seperti disarankan oleh data (Moleong, 2009: 280).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data kualitatif dengan mengolah dan menganalisa data penelitian yang telah terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

**a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan peneliti seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

**b. Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus selama proses kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis pilihan-pilihan penelitian tentang data mana yang dikode, mana yang dibuang, semua itu adalah pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

**c. Penyajian data**

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi, yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yang sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Penyajian bentuk data kualitatif ini meliputi bentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan bentuk-bentuk itu telah diolah dan

dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang perlu dan mudah diraih.

#### **d. Penarikan simpulan**

Penarikan simpulan merupakan penarikan simpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh simpulan atau verifikasi akhir. Simpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau yang masih gelap dan setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Rachman, 2011: 177).

### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

#### **a. Tahap sebelum penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi, instrumen penelitian, dan membuat surat perijinan melakukan penelitian.

#### **b. Tahap penelitian**

- 1) Peneliti mengadakan observasi ke SMP Negeri 3 Pati terkait kondisi lingkungan dan pelaksanaan bank sampah di sekolah tersebut.

- 2) Peneliti mengambil data melalui wawancara kepada informan terkait dengan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, yaitu kepada Kepala Sekolah, Guru pendamping bank sampah, karyawan, dan siswa SMP Negeri 3 Pati.
- 3) Peneliti melakukan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen-dokumen dan buku-buku terkait penelitian.

c. Tahap pembuatan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun data dari hasil penelitian yang telah diperoleh untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan yang sistematis sebagai hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati dilaksanakan melalui beberapa tahap. *Pertama* yaitu diawali dengan tahap sosialisasi kepada seluruh warga sekolah melalui upacara bendera dan petugas bank sampah. *Kedua*, setiap kelas diberikan kewajiban untuk memilah dan mengumpulkan sampah seberat minimal 1 kilogram untuk disetorkan ke bank sampah. *Ketiga*, sampah yang telah terkumpul dari setiap kelas akan ditimbang dan dicatat di kantor bank sampah dan ditampung sementara di gudang bank sampah oleh petugas. *Keempat* yaitu setelah sampah terkumpul di gudang bank sampah, setiap akhir semester kumpulan sampah yang telah terpilah akan dijual oleh pihak sekolah ke penadah sampah (tukang rosok).
2. Karakter peduli lingkungan yang ingin dikembangkan oleh SMP Negeri 3 Pati melalui program bank sampah sekolah belum berhasil. Hal tersebut dikarenakan adanya kewajiban perkelas mengumpulkan dan menyetorkan sampah minimal satu kilogram setiap minggunya ke bank sampah sekolah. Adanya kewajiban tersebut, pengembangan karakter peduli lingkungan terkesan dikesampingkan dan lebih mengutamakan kuantitas sampah yang dikumpulkan dan berorientasi pada uang (*money oriented*).

3. Bentuk dukungan program bank sampah dari pihak sekolah adalah memfasilitasi kantor dan gudang bank sampah, dan timbangan. Terdapat juga faktor pendukung yang berasal dari luar sekolah, seperti bantuan tempat sampah dan sosialisasi program bank sampah dari BLH Kabupaten Pati. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan bank sampah yaitu belum adanya petugas khusus bank sampah dan masih adanya beberapa siswa yang memiliki sikap malas-malasan untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan bank sampah, karena tidak berminat terhadap program tersebut. Selain itu dengan adanya kebijakan perkelas mengumpulkan sampah satu kilogram ke bank sampah perminggu akan membebani siswa sehingga peserta didik terkesan terpaksa untuk melaksanakan program bank sampah, sehingga hal tersebut dapat menghambat pengembangan karakter peduli lingkungan yang ingin dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Pati kepada peserta didik.

## **B. Saran**

1. Pihak sekolah seharusnya tidak mewajibkan perkelas mengumpulkan sampah seberat satu kilogram setiap minggunya ke bank sampah sekolah, karena hal tersebut untuk beberapa siswa akan menjadi beban sehingga beberapa peserta didik akan merasa terpaksa ikut serta mensukseskan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati dan bank sampah terkesan hanya mengejar kuantitas sampah yang dikumpulkan dan berorientasi pada uang (*money oriented*).

2. Program bank sampah harus selalu digalakan dan ditingkatkan agar penanaman karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan pengelolaan sampah dapat terus dilakukan , sehingga dapat dijadikan contoh sekolah-sekolah yang lain.
3. Bank sampah sebagai program pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan perlu adanya sebuah peningkatan manajemen yang lebih baik lagi mulai dari manajemen kepengurusan, pengelolaan, dan administrasi bank sampah, sehingga pencapaian yang dihasilkan dari bank sampah dapat selalu dievaluasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah, Andi. 2005. *Penegakan Hukum Lingkungan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran Menyenangkan, Inovatif, dan Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kristina, Helen J. 2014. Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah Di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*. No. 1. Hal.18-28.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khan, Yahya D. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Moelong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sri dan Kukuh Santoso. 2013. *Pendidikan Lingkungan Hidup Pedoman Bagi Guru SD Kelas V*. Semarang: Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah.
- Naditya, Rochyani, dkk. Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrasi Publik*. No. 6. Hal. 1086-1095.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Purba, Hasfarm D., dkk. 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*. No. 2. Hal.212-216.
- Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Santoso, Kukuh. 2006. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Semarang: Unnes Press.
- Tim Penulis. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penulis. 2010. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Semarang: Unnes Press.

- Tim Penulis. 2012. *Profil Bank Sampah Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Nasional.
- Tim Penulis. 2013. *Buku Panduan Satuan Karya Pramuka Saka Kalpataru*. Semarang: Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah.
- Tim Penulis. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta. Yayasan Uniliver Indonesia.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wahyuni, Endah Tri, dkk. 2014. Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat dan Kajian *Extended Producer Responsibility* (EPR) Di Kabupaten Magetan. *Jurnal EKOSAINS*. No. 1. Hal.8-23.
- [Www.Smpn3pati.sch.id](http://www.Smpn3pati.sch.id) (diakses pada tanggal 19 Mei 2015 pukul 10:48 WIB)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 392/FIS/2015**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 29 Januari 2015
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Drs. Sumarno, M.A.  
NIP : 195610101985031003  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Martien Hema Susanti, S.Sos, M.Si  
NIP : 197303312005012001  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : DWI MUHAMMAD ARIF  
NIM : 3301411099  
Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn  
Topik : Pelaksanaan Bank Sampah Di SMP Negeri 3 Pati
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

3301411000  
FIS-03.AKD-24/Rev.03



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 3 Februari 2015

Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 195108061980031003

## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229  
Telp./Fax (024) 8508006, E-mail : Fis @ unnes.ac.id, Website : fis.unnes.ac.id

Nomor : 5067 /UN37.1.3/LT/2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 APR 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Pati  
di

Pati

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Dwi Muhammad Arif
NIM	: 3301411099
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Politik dan Kewarganegaraan
Prodi/Jenjang	: PPKn (S1)
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Bank Sampah Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 3 Pati
Alokasi Waktu	: April s.d Juni 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Perwakilan Dekan Bid. Akademik,

Handoyo, M.Si  
146406081988031001

Tembusan :

1. Dekan
  2. Ketua Jurusan PKN
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FIS UNNES

FM-05-AKD-24/REV.0

## Lampiran 3



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI  
 SMP NEGERI 3 PATI  
 Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati Kode Pos 59112  
 Telepon ☎ ( 0295 ) 381777 E-mail: smp3pati@gmail.com  
 Faksimile ( 0295 ) 381777 Website: www.smpn3pati.sch.id



**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 423 / 264 / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarto, S.Pd., M.Hum  
 NIP : 19630912 198803 1 008  
 Pangkat/Gol.Ruang : IVb / Pembina Tk.I  
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Pati

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **DWI MUHAMMAD ARIF**  
 NIM : 3301411099  
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Pati mulai tanggal 2 - 23 Mei 2015 untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun Skripsi yang berjudul: **"PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3 PATI "**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pati, 12 Mei 2015  
 Kepala Sekolah

Winarto, S.Pd.,M.Hum  
 Pembina TK.I  
 NIP 19630912 198803 1 008

## Lampiran 4

## INSTRUMEN PENELITIAN

**PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI  
SMP NEGERI 3 PATI**

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?	Pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati	a. Program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati	1) Bagaimana latar belakang dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? 2) Bagaimana program bank sampah di SMP Negeri 3 dilaksanakan? 3) Adakah program yang dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah SMP Negeri 3 Pati? Jika ada seperti apa?	- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati  - Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati	- Observasi  - Wawancara  - Dokumentasi

				<p>4) Bagaimana cara sekolah untuk menginformasikan adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>5) Adakah sanksi bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</p>		
				<p>1) Apakah yang anda ketahui tentang program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Apa kontribusi anda dalam program bank sampah yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>3) Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</p>	- Siswa SMP Negeri 3 Pati	
				<p>1) Apakah semua dilibatkan dalam pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Apakah guru dan siswa</p>	- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati	



				melaksanakan program bank sampah dengan baik?		
			b. Pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana sistem pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>2) Bagaimana peran siswa dalam pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>3) Apakah sarana dan prasarana pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati sudah memadai?</li> <li>4) Apa yang dihasilkan dari pengelolaan bank sampah SMP Negeri 3 Pati?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati</li> <li>- Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati</li> </ul>	
				<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>2) Menurut anda apakah pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati sudah maksimal?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa SMP Negeri 3 Pati</li> </ul>	

				<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapa sajakah yang ikut mengelola pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>2) Apa yang anda ketahui tentang hasil dari pengelolaan bank sampah di SMP negeri 3 Pati?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati</li> </ul>	
			c. Manfaat pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa tujuan dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>2) Apa manfaat yang diperoleh SMP Negeri 3 setelah melaksanakan program bank sampah?</li> <li>3) Bagaimana peran sekolah dalam mengoptimalkan fungsi bank sampah?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati</li> <li>- Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati</li> </ul>	
				<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</li> <li>2) Bagaimana menurut anda</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa SMP Negeri 3 Pati</li> </ul>	

				kondisi sekolah sebelum dan sesudah pelaksanaan program bank sampah?		
				1) Apakah setelah adanya program bank sampah lingkungan SMP Negeri 3 Pati menjadi lebih bersih dan nyaman?	- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati	
2	Bagaimana pelaksanaan bank sampah dapat mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?	Pelaksanaan bank sampah untuk pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati	a. Keterkaitan antara pelaksanaan bank sampah dengan pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 3 Pati	<p>1) Bagaimana keterkaitan pelaksanaan bank sampah dengan pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Apakah dengan adanya pelaksanaan bank sampah siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>3) Bagaimana cara sekolah melibatkan seluruh siswa dalam pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>4) Apakah masih ada siswa</p>	<p>- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati</p> <p>- Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati</p>	

				<p>yang malas-malasan melaksanakan kegiatan bank sampah yang dilakukan oleh sekolah?</p> <p>5) Apa harapan sekolah dengan dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>6) Apakah ada program lain untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan selain program bank sampah?</p>		
				<p>1) Apakah yang anda peroleh dari pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Apakah dengan adanya program bank sampah anda lebih peduli terhadap lingkungan sekolah?</p> <p>3) Kegiatan peduli lingkungan apa saja yang pernah anda lakukan, baik di dalam</p>	- Siswa SMP Negeri 3 Pati	

				maupun di luar sekolah?		
			b. Dampak pelaksanaan bank sampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 3 Pati	<p>1) Bagaimana sikap siswa setelah adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Bagaimana cara siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah?</p>	<p>- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati</p> <p>- Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati</p>	
				1) Bagaimana sikap anda ketika melihat lingkungan yang kotor dan tidak terawat, setelah adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?	- Siswa SMP Negeri 3 Pati	
				<p>1) Apakah setelah adanya program bank sampah siswa tidak lagi membuang sampah sembarangan?</p> <p>2) Menurut anda apakah setelah adanya program</p>	- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati	

				bank sampah siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekolah?		
3	Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bank sampah sebagai pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bank sampah sebagai pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati	a. Faktor pendukung pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dari siswa</li> <li>- Partisipasi dari guru</li> <li>- Partisipasi dari karyawan dan TU</li> <li>- Partisipasi dari dinas terkait</li> <li>- Partisipasi dari masyarakat</li> </ul>	1) Apa faktor pendukung pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? 2) Adakah bentuk dukungan dari dinas terkait terhadap pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? Jika ada, seperti apa bentuk dukungan tersebut? 3) Adakah bentuk dukungan dari masyarakat terhadap pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? Jika ada, seperti apa bentuk dukungan tersebut?	- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati  - Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati	
				1) Apakah anda mendukung program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? 2) Seperti apakah bentuk dukungan anda? 3) Apakah anda mengikuti	- Siswa SMP Negeri 3 Pati	

				seluruh instruksi dari sekolah demi mensukseskan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?		
				1) Apakah anda setuju dengan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 dijadikan sebagai pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa? Apa alasannya?	- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati	
			b. Faktor penghambat pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati, - Dari siswa - Dari guru - Dari karyawan dan Tu - Dari masyarakat	1) Kendala apa saja yang dialami oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program bank sampah? 2) Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?	- Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati  - Guru pendamping program bank sampah SMP Negeri 3 Pati	
				1) Menurut anda kendala apa saja yang anda alami dalam	- Siswa SMP	

				<p>melaksanakan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p> <p>2) Apakah anda memiliki solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	Negeri 3 Pati	
				<p>1) Apakah kendala dalam melaksanakan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?</p>	- Karyawan dan TU SMP Negeri 3 Pati	



**Lampiran 5**

**PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3  
PATI**

(Untuk Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Program Bank Sampah SMP N 3  
Pati)

**A. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Jabatan :

**B. Pertanyaan**

1. Bagaimana latar belakang dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
2. Bagaimana program bank sampah di SMP Negeri 3 dilaksanakan?
3. Adakah program yang dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan program bank sampah SMP Negeri 3 Pati? Jika ada seperti apa?
4. Bagaimana cara sekolah untuk menginformasikan adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
5. Adakah sanksi bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?
6. Bagaimana sistem pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
7. Bagaimana peran siswa dalam pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
8. Apakah sarana dan prasarana pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati sudah memadai?
9. Apa yang dihasilkan dari pengelolaan bank sampah SMP Negeri 3 Pati?
10. Apa tujuan dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?

11. Apa manfaat yang diperoleh SMP Negeri 3 setelah melaksanakan program bank sampah?
12. Bagaimana peran sekolah dalam mengoptimalkan fungsi bank sampah?
13. Bagaimana keterkaitan pelaksanaan bank sampah dengan pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?
14. Apakah dengan adanya pelaksanaan bank sampah siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan di SMP Negeri 3 Pati?
15. Bagaimana cara sekolah melibatkan seluruh siswa dalam pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
16. Apakah masih ada siswa yang malas-malasan melaksanakan kegiatan bank sampah yang dilakukan oleh sekolah?
17. Apa harapan sekolah dengan dilaksanakannya bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
18. Apakah ada program lain untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan selain program bank sampah?
19. Bagaimana sikap siswa setelah adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
20. Bagaimana cara siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah?
21. Apa faktor pendukung pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
22. Adakah bentuk dukungan dari dinas terkait terhadap pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? Jika ada, seperti apa bentuk dukungan tersebut?
23. Adakah bentuk dukungan dari masyarakat terhadap pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati? Jika ada, seperti apa bentuk dukungan tersebut?
24. Kendala apa saja yang dialami oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program bank sampah?
25. Bagaimana cara sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?

**Lampiran 6**

**PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3  
PATI**

(Untuk Siswa SMP N 3 Pati)

**A. Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

**B. Pertanyaan**

1. Apakah yang anda ketahui tentang program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
2. Apa kontribusi anda dalam program bank sampah yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Pati?
3. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?
4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
5. Menurut anda apakah pengelolaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati sudah maksimal?
6. Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
7. Bagaimana menurut anda kondisi sekolah sebelum dan sesudah pelaksanaan program bank sampah?
8. Apakah yang anda peroleh dari pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
9. Apakah dengan adanya program bank sampah anda lebih peduli terhadap lingkungan sekolah?

10. Kegiatan peduli lingkungan apa saja yang pernah anda lakukan, baik di dalam maupun di luar sekolah?
11. Bagaimana sikap anda ketika melihat lingkungan yang kotor dan tidak terawat, setelah adanya program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
12. Apakah anda mendukung program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
13. Seperti apakah bentuk dukungan anda?
14. Apakah anda mengikuti seluruh instruksi dari sekolah demi mensukseskan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
15. Menurut anda kendala apa saja yang anda alami dalam melaksanakan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
16. Apakah anda memiliki solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

**Lampiran 7**

**PELAKSANAAN BANK SAMPAH UNTUK PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 3  
PATI**

(Untuk Karyawan/TU SMP N 3 Pati)

**A. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

**B. Pertanyaan**

1. Apakah semua dilibatkan dalam pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
2. Apakah guru dan siswa melaksanakan program bank sampah dengan baik?
3. Siapa sajakah yang ikut mengelola pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?
4. Apa yang anda ketahui tentang hasil dari pengelolaan bank sampah di SMP negeri 3 Pati?
5. Apakah setelah adanya program bank sampah lingkungan SMP Negeri 3 Pati menjadi lebih bersih dan nyaman?
6. Apakah setelah adanya program bank sampah siswa tidak lagi membuang sampah sembarangan?
7. Menurut anda apakah setelah adanya program bank sampah siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekolah?
8. Apakah anda setuju dengan pelaksanaan bank sampah di SMP Negeri 3 dijadikan sebagai pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa? Apa alasannya?
9. Apakah kendala dalam melaksanakan program bank sampah di SMP Negeri 3 Pati?

## Lampiran 8

**BANK SAMPAH "WIDYA LARAH"**  
**SMP NEGERI 3 PATI**  
 Jl. Kolonel R. Soeglyono No.17 Telp. (0295) 381777 Pati

---

**ANGGARAN DASAR**  
**BANK SAMPAH SMP NEGERI 3 PATI**  
**"WIDYA LARAH"**

**PEMBUKAAN**

Sampah merupakan masalah serius SMP Negeri 3 Pati. Berbagai upaya mengatasinya telah dilakukan, namun hasilnya belum maksimal. Bank Sampah diajukan sebagai solusi karena melatih pelajar untuk memahami cleaner technology (teknologi bersih) sejak dini.

Perkembangan jumlah warga di SMP Negeri 3 Pati tiap tahunnya dan banyaknya kegiatan sekolah menjadi satu penyebab meningkatnya produksi sampah rumah tangga setiap harinya. Kondisi warga sekolah yang heterogen baik dari latar belakang kesejahteraan ataupun pendidikan juga turut memberi andil terhadap kegiatan maupun kebiasaan membuang sampah.

Imbauan melalui sosialisasi bahkan sampai mengeluarkan peraturan daerah (Perda) ternyata belum bisa membangun kesadaran warga untuk membuang sampah secara benar dan memanfaatkannya secara optimal. Solusi berupa konsep Bank Sampah dimunculkan setelah adanya pembentukan Tim Adiwiyata yang telah menunjukkan hasil kerjanya yang positif untuk mengatakan masalah lingkungan hidup terutama yang berkaitan dengan pembuangan dan pengelolaan sampah yang ditambun di Tempat Penampungan Akhir (TPA) di SMP Negeri 3 Pati.

Solusi itu diajukan sebagai bentuk respons terhadap persoalan sampah yang mendesak diselesaikan. Konsep Bank Sampah yang dimaksudkan yakni mengelola secara mandiri sampah untuk di daur ulang. Sampah yang didaur ulang berupa sampah plastik, botol, kertas, dan kaleng minuman ringan. Sampah ini akan diubah menjadi barang setengah jadi, yang nanti akan dijual ke industri.

Keunggulan konsep Bank Sampah yang bisa diterapkan mulai pelajar dari tingkat SD hingga SMA/SMK menjadi sumber munculnya gagasan untuk mendirikan Bank Sampah di lingkungan SMP Negeri 3 Pati. Karena konsep ini dimaksudkan untuk menanamkan kebiasaan membuang sampah yang benar agar generasi muda mempunyai budaya peduli lingkungan terutama sampah. KONSEP Bank Sampah telah menawarkan konsep untuk menjaga kebersihan dan menciptakan pelajar yang berwawasan lingkungan.

Paradigma pengelolaan sampah selama ini yakni, kumpul, angkut, buang, dan bakar, sepertinya sudah tak layak dipakai. Tetapi sudah saatnya diganti

dengan pendekatan 5R, Rethink (memikirkan), Reduce (membatasi/mengurangi), Retuse (memakai ulang), Recovery (memperbaiki), dan Recycling (daur ulang), sudah saatnya dikenalkan di seluruh warga SMP N 3 Pati lusa.

Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi volume sampah dan mengubah pemikiran warga SMP Negeri 3 Pati yang menganggap sampah adalah barang kotor dan menjadi urusan pemerintah setelah dibuang.

Program Bank Sampah Sekolah merupakan program mengumpulkan, memilah, dan menabung sampah yang dilakukan oleh siswa untuk selanjutnya diubah menjadi sesuatu yang menguntungkan atau berharga bagi siswa dan lingkungan sekolah. "Keuntungan bisa berupa uang, prakarya, insentif nilai atau bentuk-bentuk lainnya.

Program ini akan melibatkan siswa, guru, karyawan, orangtua siswa, pedagang, dan lingkungan di sekitar sekolah. Dalam prosesnya, akan diajarkan dan ditekankan kegiatan membuang sampah sesuai dengan jenis bak sampah yang disediakan. Oleh karena itu perlu di dukung dengan penyediaan bak sampah berdasarkan klasifikasi atau jenis sampah sehingga secara tak langsung konsep Bank Sampah Sekolah ini mendukung dan implementasi dari UU No 32/2002 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Penelolaan Lingkungan Hidup. Jika konsep Bank Sampah berjalan maksimal, maka betapa luar biasa bagi lingkungan. Konsep Bank Sampah yang dimaksudkan bukan hanya fokus pada satu komoditi sampah. Tetapi masih banyak komoditi sampah lainnya yang juga memiliki nilai jual seperti koran/kertas, kaleng minuman soft drink, serta botol kaca. "Manfaat yang diperoleh bukan hanya pendapatan untuk sekolah, tetapi juga lingkungan yang bersih, sehat, dan indah. Bagi Dinas Kebersihan, pengambilan sampah lebih mudah dengan volume sampah yang diangkut dan dimusnahkan jauh berkurang," ucap Yuliancyah MP, direktur CPCU

## **BAB I**

### **NAMA, WAKTU PENDIRIAN, DAN TEMPAT KEDUDUKAN**

#### **Pasal 1**

1. Bank Sampah ini bernama WIDYA LARAH yang selanjutnya disebut Bank Sampah Widya Larah
2. Bank Sampah Widya Larah berkedudukan di SMP Negeri 3 Pati, Kecamatan Pati KAB. Pati, Jawa Tengah
3. Bank Sampah Widya Larah didirikan pada hari SELASA tanggal LIMA bulan MARET, tahun 2013 untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

**BAB II**  
**BENTUK DAN SIFAT LEMBAGA**  
**Pasal 2**

1. Bank Sampah adalah perhimpunan yang merupakan lembaga kolektif seluruh warga SMP Negeri 3 Pati.
2. Bank Sampah WIDYA LARAH merupakan milik seluruh warga SMP Negeri 3 Pati dan bukan milik pemerintah, perorangan atau kelompok seluruh warga SMP N 3 Pati tertentu, dan merupakan wadah sinergis seluruh warga sekolah (Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru, Karyawan, Siswa dan Wali Murid).

**BAB III**  
**AZAS DAN LANDASAN**  
**PASAL 3**

1. Bank Sampah WIDYA LARAH berazaskan Pancasila
2. Landasan dan dasar filosofis lembaga ini adalah memberdayakan warga SMP Negeri 3 Pati untuk dapat menanggulangi masalah sampah di SMP Negeri 3 Pati secara mandiri, efektif dan berkelanjutan.

**BAB IV**  
**VISI, MISI, DAN NILAI NILAI SERTA PRINSIP -PRINSIP**

**Pasal 4**  
**Visi dan Misi**

1. Visi Bank Sampah WIDYA LARAH adalah terwujudnya Bank Sampah yang mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh warga SMP Negeri 3 Pati tentang kebersihan Lingkungan Hidup dan pemanfaatannya secara optimal ditadasi oleh iman dan taqwa.
2. MISI Bank Sampah WIDYA LARAH adalah mengurangi timbuna Sampah yang diangkut di TPA, mendayagunakan sampah menjadi barang bermanfaat sehingga mempunyai nilai ekonomi dan potensi yang produktif dan bermanfaat bagi seluruh warga SMP N 3 Pati, mengubah perilaku warga sekolah secara umum dalam pengelolaan sampah secara benar dan ramah lingkungan, menciptakan Lingkungan yang bersih dan sehat, menumbuhkan jiwa peduli terhadap lingkungan hidup, pemanfaatannya dan pemeliharsannya dengan penuh tanggung jawab, serta membudayakan kedisiplinan serta kerampilan mengelola organisasi.



**Pasal 5**  
**Nilai**

Nilai-nilai yang dijunjung tinggi, ditumbuhkembangkan dan dilestarikan adalah

- a. *Dapat dipercaya atau amanah*; dalam melaksanakan kegiatan harus benar-benar dapat menjaga kepercayaan yang diberikan seluruh warga SMP Negeri 3 Pati.
- b. *Ikhlas dan tulus*; dalam melaksanakan kegiatan benar-benar berlandaskan niat ikhlas dan tulus untuk turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kepedulian terhadap lingkungan yang ada di wilayahnya, dengan tidak mengharapkan imbalan materi, jasa, serta tidak mengutamakan kepentingan pribadi serta golongan atau kelompoknya.
- c. *Kejujuran*; dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan sampah serta pelaksanaan kegiatan harus dilakukan serta jujur, sehingga tidak dibenarkan adanya upaya-upaya untuk mereayasa, memanipulasi maupun menutup-nutupi sesuatu yang dapat merugikan seluruh warga SMP N 3 Pati meskipun serta menyimpang dari visi, misi dan tujuan Bank Sampah Widya Larah.
- d. *Tanggung-Jawab*; dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan kegiatan harus menekankan asas bertanggung jawab atas tugas untuk mengelola sampah secara nyata dan berkelanjutan.
- e. *Kesetaraan*; dalam melibatkan seluruh warga pada pelaksanaan dan pemanfaatan sampah yang dimiliki, serta tidak membeda-bedakan latar belakang, asal-usul, agama status, jenis kelamin dan lain-lainnya.
- f. *Kebersamaan dalam keragaman*; dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan timbunan sampah di sekolah, sehingga hal ini benar-benar menjadi urusan semua warga sekolah dari berbagai latar belakang, suku, agama, mata pencaharian, budaya, pendidikan dan sebagainya, bukan hanya menjadi urusan dari pengurus atau petugas kebersihan sekolah saja.

**Pasal 6**  
**Prinsip**

Prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi, ditumbuhkembangkan dan dilestarikan oleh Bank Sampah WIDYA LARAH adalah :

- a. *Demokrasi*; dalam setiap proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan bersama, terutama kepentingan pengelolaan sampah, mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif dan demokratis.
- b. *Partisipatif*; dalam tiap langkah kegiatan dilakukan secara partisipatif, melibatkan segenap warga SMP N 3 Pati, khususnya sehingga mampu membangun rasa memiliki dan proses belajar melalui mekanisme bekerja sama.
- c. *Transparansi dan Akuntabilitas*; dalam proses manajemen organisasi seluruh warga SMP N 3 Pati harus menerapkan prinsip transparansi dan

akuntabilitas, sehingga seluruh warga sekolah belajar dan “melembagakan” sikap bertanggung jawab serta tanggung jawab terhadap pilihan keputusan dari kegiatan yang dilaksanakannya.

**BAB V  
MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN ORGANISASI**

**Pasal 7**

1. Membangun organisasi bagi seluruh warga SMP N 3 Pati yang layak dan mampu memberikan pelayanan dan wadah perjuangan seluruh warga SMP N 3 Pati untuk menyalurkan aspirasi dan kebutuhan seluruh warga SMP N 3 Pati, khususnya dalam penanggulangan dan pengelolaan sampah.
2. Mempercepat upaya pemberdayaan seluruh warga SMP N 3 Pati dan penanggulangan sampah untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai kepedulian terhadap Lingkungan Hidup pada seluruh warga SMP N 3 Pati warga.
3. Menumbuhkembangkan pemberdayaan sosial keseluruhan warga SMP N 3 Pati, ekonomi lokal berbasis keluarga, pemberdayaan sarana dan prasarana dasar lingkungan.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama antar lembaga seluruh warga SMP N 3 Pati dalam koordinasi dan keterpaduan penanggulangan dan pemanfaatan sampah.

**BAB VI  
PENDIRIAN, LEGALITAS, DAN KEPEMILIKAN**

**Pasal 8  
Pendirian**

BANK SAMPAH WIDYA LARAH dibentuk atas persetujuan, kesepakatan serta keputusan dari segenap seluruh warga SMP N 3 Pati yang dilakukan melalui keputusan pertemuan seluruh warga sekolah secara berjenjang mulai dari pertemuan warga pengurus, komite, OSIS dan rapat koordinasi yang lain.

**Pasal 9  
Legalitas**

1. Hasil kesepakatan seluruh warga SMP N 3 Pati yang dirumuskan dalam pertemuan warga yang dilegalisasi adalah lembaga pimpinan kolektif yang terpilih dan mendapatkan mandat untuk memimpin dan mewakili seluruh warga SMP N 3 Pati dalam pengelolaan sampah terakhir dan pemanfaatannya.
2. Hasil kesepakatan seluruh warga SMP N 3 Pati yang dirumuskan dalam pertemuan warga selanjutnya akan disahkan oleh Kepala SMP Negeri 3 Pati selaku Penanggung Jawab.

**Pasal 10**  
**Kepemilikan**

1. BANK SAMPAH WIDYA LARAH adalah milik seluruh seluruh warga SMP N 3 Pati.
2. Dana dan segala aset BANK SAMPAH WIDYA LARAH merupakan milik seluruh warga SMP N 3 Pati bukan milik pribadi.

**BAB VII**  
**KEDUDUKAN**

**Pasal 11**

1. BANK SAMPAH WIDYA LARAH berkedudukan sebagai lembaga pimpinan seluruh warga SMP N 3 Pati warga kelurahan dan merupakan lembaga pengendali kegiatan penanggulangan sampah di seluruh lingkungan sekolah.
2. BANK SAMPAH WIDYA LARAH sebagai wadah perjuangan dan wadah aspirasi warga seluruh warga SMP N 3 Pati, khususnya dalam kaitan dengan penanggulangan sampah.

**BAB VIII**  
**PERAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

**Pasal 12**  
**Peran**

Peran BANK SAMPAH WIDYA LARAH adalah bertanggung jawab dalam pengelolaan akhir untuk penanggulangan sampah di lingkungan SMP N 3 Pati.

**Pasal 13**  
**Tugas Pokok**

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan serta aturan (termasuk sanksi) secara demokratis dan partisipatif mengenai hal-hal yang bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan sampah seluruh warga SMP N 3 Pati di wilayahnya;
2. Mengorganisir seluruh warga SMP N 3 Pati untuk bersama-sama merumuskan visi, misi, rencana strategis, dan rencana program penanggulangan sampah;
3. Memonitor, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil BANK SAMPAH WIDYA LARAH, termasuk penggunaan dana program pemberdayaan seluruh warga SMP N 3 Pati dan penanggulangan sampah di wilayahnya;
4. Mendorong berlangsungnya proses pembangunan partisipatif sejak tahap penggalian ide dan aspirasi, pemetaan swadaya atau penilaian kebutuhan, perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan hingga monitoring dan evaluasi;
5. Membangun transparansi kepada seluruh warga SMP N 3 Pati khususnya dan pihak luar umumnya, melalui berbagai media seperti papan pengumuman, sirkulasi

laporan kegiatan dan keuangan bulanan/triwulan serta rapat-rapat terbuka, dan lainnya;

6. Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan dengan dihadiri seluruh warga SMP N 3 Pati luas dan memberikan pertanggungjawaban atas segala keputusan dan kebijakan yang diambil kepada seluruh warga SMP N 3 Pati;
7. Membuka akses dan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh warga SMP N 3 Pati untuk melakukan kontrol terhadap kebijakan, keputusan, kegiatan dan keuangan yang di bawah kendali BANK SAMPAH WIDYA LARAH;
8. Memfasilitasi aspirasi dan prakarsa seluruh warga SMP N 3 Pati dalam perumusan kebutuhan dan usulan program penanggulangan sampah dan pengelolaan sampah;
9. Menerapkan nilai-nilai dasar, dalam setiap keputusan maupun pelaksanaan kegiatan penanggulangan dan pemanfaatan sampah;
10. Menghidupkan serta menumbuhkembangkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan berseluruh warga SMP N 3 Pati, pada setiap tahapan dan proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan penanggulangan sampah dengan bertumpu pada nilai-nilai luhur bagi seluruh warga SMP N 3 Pati setempat (*kearifan lokal*);
11. Memfasilitasi networking (jejaring) kerjasama dengan berbagai potensi sumber daya yang ada di luar seluruh warga SMP N 3 Pati setempat.

#### **Pasal 14**

##### **Fungsi**

1. Pusat penggerak dan penumbuhan kesadaran akan pengelolaan sampah sebagai limbah yang bermanfaat bagi seluruh warga SMP N 3 Pati;
2. Pusat pengembangan aturan (kode etik, kode tata laku, dsb);
3. Pusat pengambilan keputusan yang adil dan demokratis dalam kegiatan penanggulangan sampah;
4. Pusat pembangkit dan mediasi aspirasi dan partisipasi seluruh warga SMP N 3 Pati;
5. Pusat informasi dan komunikasi bagi warga seluruh warga SMP N 3 Pati;

#### **Pasal 15**

##### **Kewajiban**

1. BANK SAMPAH WIDYA LARAH wajib menyelenggarakan kegiatan evaluasi sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.
2. BANK SAMPAH WIDYA LARAH wajib menyelenggarakan review program, yang mencakup review refleksi kegiatan pengelolaan, review pematian swadaya, review kelembagaan dan keuangan pada tahun kedua dan ketiga masa baktinya.
3. BANK SAMPAH WIDYA LARAH wajib memfasilitasi penyusunan Program Penanggulangan Sampah yang terdiri dari Program Jangka Menengah (PJM) untuk rentang waktu 2 tahunan atau sesuai dengan masa bakti BANK SAMPAH WIDYA LARAH dan Rencana Tahunan (Renta) secara partisipatif.

**BAB IX  
KEANGGOTAAN**

**Pasal 16  
Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH adalah warga yang tinggal di desa SMP N 3 Pati yang memenuhi kriteria nilai-nilai kemanusiaan yang telah ditetapkan warga dan dipercaya warga untuk mengemban amanat seluruh warga SMP N 3 Pati untuk menanggulangi masalah kemiskinan.
2. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH menggambarkan keterwakilan nilai-nilai kemanusiaan seperti keikhlasan, kejujuran, keadilan, dan kesetaraan, bukan keterwakilan wilayah, golongan, maupun kelompok tertentu.

**Pasal 17  
Jumlah Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH seluruh warga SMP 3 Pati ( siswa= 754, guru dan karyawan = 80, komite Sekolah dan Wali Murid)
2. Jumlah anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH seluruh warga SMP N 3 Pati setiap tahunnya menyesuaikan perubahan jumlah kondisi riil jumlah anggota.

**Pasal 18  
Koordinator BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Untuk memudahkan pengkoordinasian kegiatan, anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH memilih dan mengangkat salah seorang di antara anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH untuk menjadi koordinator /ketua
2. BANK SAMPAH WIDYA LARAH tidak mengenal hirarki, tiap anggota memiliki hak yang sama, oleh karena itu semua keputusan dilakukan secara kolektif dan
3. Koordinator BANK SAMPAH WIDYA LARAH tidak dapat mengambil keputusan sendiri dengan mengatas namakan BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
4. Koordinator atau Pengurus BANK SAMPAH WIDYA LARAH dipilih dari dan oleh anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH.

**Pasal 19  
Masa Bakti BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH dipilih untuk masa bakti maksimum dua tahun, dengan tiap tahun dilakukan evaluasi dan dapat dilakukan penggantian serta dapat dipilih ulang.
2. Bilamana salah seorang anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH mengundurkan diri dan atau meninggal dunia sebelum masa jabatannya berakhir, maka anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH lainnya mengadakan Rapat

Anggota/Pertemuan Khusus untuk menetapkan anggota pengganti yang berasal dari nama hasil Pemilu BANK SAMPAH WIDYA LARAH sebelumnya yang memperoleh peringkat tertinggi .

**Pasal 20**  
**Gaji atau Imbalan**

1. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH bertugas berdasarkan kerelaan dan tidak menerima gaji atau imbalan lainnya.
2. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH berhak memperoleh biaya transport untuk monitoring dan evaluasi atau rapat di luar wilayah sekolah sesuai dengan prakiraan pengeluaran biaya perjalanan dimaksud,

**Pasal 21**  
**Prinsip Pemilihan BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Sistem pemilihan anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH dilakukan secara langsung rasial, tanpa pencalonan, dan tanpa kampanye atau rekayasa.
2. Kriteria anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH ditentukan sendiri oleh warga melalui refleksi kepemimpinan dengan berbasis nilai-nilai kemanusiaan.
3. Semua warga sekolah berhak untuk memilih dan dipilih.
4. Setiap pemilih tidak diperkenankan untuk diwakilkan atau dikuasakan dengan alasan apapun.

**Pasal 22**  
**Tata cara Pemilihan Pengurus BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Pemilihan BANK SAMPAH WIDYA LARAH sekurang-kurangnya sebulan sebelum masa bakti BANK SAMPAH WIDYA LARAH berakhir
2. Pemilihan dilakukan dengan musyawarah mufakat dengan seluruh warga sekolah SMP N 3 Pati

**BAB X**  
**PERANGKAT ORGANISASI**

**Pasal 23**

Untuk membantu tugas dan fungsinya, maka BANK SAMPAH WIDYA LARAH mengangkat seksi-seksi yang relevan dalam organisasi sebagai sesuai dengan kebutuhan.

**BAB XI  
RAPAT-RAPAT**

**Pasal 28**

1. *Rapat Anggota Tahunan (RAT)*, dilakukan setiap tahun untuk kegiatan dan laporan keuangan.
2. *Rapat Koordinasi Anggota (RKA)*, dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan untuk melakukan pembahasan kemajuan dan perkembangan kegiatan serta menetapkan rencana bulan berikutnya.
3. *Rapat Prioritas Usulan Kegiatan (RPUK)*, dilakukan untuk menetapkan prioritas/perankingan usulan-usulan kegiatan yang telah dinilai layak oleh UPK untuk disetujui memperoleh dana BANK SAMPAH WIDYA LARAH, baik penyerapan maupun pergulirannya.
4. *Rapat Keputusan Khusus (RKK)*, dilakukan secara insidental sesuai kebutuhan untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan kegiatan penanggulangan sampah.

**BAB XII  
QUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**Pasal 31**

1. Rapat-rapat sebagaimana dimaksud dalam BAB X dinyatakan sah apabila dihadiri lebih dari  $\frac{1}{3}$  dari jumlah anggota plus 1.
2. Pengambilan keputusan pada dasarnya dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan apabila hal ini tidak mungkin, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

**BAB XIII  
KEUANGAN**

**Pasal 32  
Sumber Dana**

Sumber Dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan BANK SAMPAH WIDYA LARAH terdiri atas:

1. Hasil Penjualan Sampah
2. Hasil Pemanfaatan Sampah yang didaur Ulang
3. Donatur

**Pasal 33  
Pemanfaatan Dana**

1. Dana yang disalurkan kepada BANK SAMPAH WIDYA LARAH dimanfaatkan bagi kepentingan penanggulangan sampah di lingkungan sekolah.

2. Dana yang diamanahkan kepada BANK SAMPAH WIDYA LARAH boleh disimpan dalam bentuk tabungan dan jenis lainnya untuk menjaga keamanan dana.

**Pasal 34**  
**Pengelolaan Dana**

1. Dana yang diamanahkan kepada BANK SAMPAH WIDYA LARAH seluruhnya dikelola oleh Bendahara Bank Sampah WIDYA LARAH.
2. Sumber dana untuk administrasi dan operasional BANK SAMPAH WIDYA LARAH dapat dibiayai dari sebagian bunga dana bergulir, sebagian lagi diperuntukkan untuk biaya kegiatan fisik lingkungan SMP N 3 Pati.
3. Dana yang diamanahkan kepada BANK SAMPAH WIDYA LARAH tidak boleh dijadikan jaminan utang.

**Pasal 35**  
**Transparansi dan Akuntabilitas**

1. BANK SAMPAH WIDYA LARAH dan perangkat organisasinya berkewajiban melaksanakan dan mengembangkan transparansi dan akuntabilitas.
2. Audit BANK SAMPAH WIDYA LARAH oleh auditor independen perwakilan yang ditunjuk anggota sebagai auditor.
3. Monitoring, supervisi, dan evaluasi setiap Kegiatan oleh kelompok peduli.
4. Kotak-kotak pengaduan dapat disampaikan lewat media jejaring social yang telah disediakan.

**BAB XIV**  
**PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

**Pasal 36**

Perubahan Anggaran Dasar BANK SAMPAH WIDYA LARAH dapat dilakukan dalam RAK atau RWK Istimewa.

**BAB XV**  
**PEMBUBARAN**

**Pasal 37**

1. Pembubaran BANK SAMPAH WIDYA LARAH hanya dapat dilakukan dengan keputusan yang melibatkan seluruh seluruh warga SMP N 3 Pati melalui RAK atau RAK istimewa.
2. Dalam hal BANK SAMPAH WIDYA LARAH dibubarkan maka seluruh kekayaan yang dimiliki diserahkan kepada seluruh warga SMP N 3 Pati, yang pelaksanaannya diatur tersendiri melalui RKK.



**BAB XVI**  
**ANGGARAN RUMAH TANGGA DAN PERATURAN LAINNYA**

**Pasal 38**

1. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam Anggaran Dasar, akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
2. Rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH untuk menyusun dan menetapkan Anggaran Rumah Tangga serta peraturan khusus yang memuat peraturan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan lain tidak boleh bertentangan dengan Anggaran Dasar.
3. BANK SAMPAH WIDYA LARAH dapat mengeluarkan Surat Keputusan yang isinya tidak boleh bertentangan dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, serta keputusan lain dari RAK.

**BAB XVII**  
**PENUTUP**

**Pasal 39**

1. Demikian Anggaran Dasar BANK SAMPAH WIDYA LARAH ini ditetapkan oleh warga kelurahan melalui RWK.
2. Anggaran dasar ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : SMP N 3 Pati  
Pada tanggal : 9 Maret 2015  
Ketua

Drs. Priyono  
NIP. 196007051989021022

**ANGGARAN RUMAH TANGGA**

**BAB I**

**Pasal 1**

**Sekretariat BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Kantor Sekretariat BANK SAMPAH WIDYA LARAH SMP N 3 PATI adalah di SMP N 3 PATI , berkedudukan di J. Kol. R. Soegjono No.17 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah.

**BAB II**

**PENASEHAT**

**Pasal 2**

1. Jika dipandang perlu BANK SAMPAH WIDYA LARAH dapat meminta warga yang peduli dan mempunyai kerelawanan tinggi terhadap penanggulangan sampah sebagai penasehat.
2. Jumlah penasehat paling banyak tiga orang, yang dipilih dan ditentukan oleh anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
3. Masa kerja penasehat satu periode adalah dua tahun dan sesudah nya dapat dipilih kembali untuk masa bakti maksimal dua periode atau dua tahun.

**BAB III**

**ANGGOTA BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

**Pasal 3**

**KEDUDUKAN**

1. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH mewakili seluruh warga SMP N 3 Pati.
2. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH secara kelembagaan melakukan upaya-upaya penanggulangan sampah melalui kebijakan yang dibuat.

**Pasal 4**

**SYARAT**

Untuk menjadi anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH, disyaratkan sebagai berikut dilakukan dengan menjadi nasabah melalui proses pendaftaran di kantor Bank Sampah Widya Larah dan mendapat persetujuan menjadi anggota oleh pengurus.

**Pasal 5**

**HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA BANK SAMPAH WIDYA LARAH**

1. Setiap Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH memiliki hak bicara dan hak suara dalam rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH,

2. Hak bicara dan hak suara dalam rapat BANK SAMPAH WIDYA LARAH tidak dapat diwakilkan.
3. Anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH berkewajiban :
  - a. Menanti AD/ART serta keputusan rapat BANK SAMPAH WIDYA LARAH
  - b. Menjunjung nama baik BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
  - c. Menghadiri rapat rutin BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
  - d. Membantu menyelesaikan semua program penanggulangan sampah dan pemanfaatannya yang di putuskan oleh RAK atau RKK.

#### Pasal 6

#### BERAKHIRNYA KEANGGOTAAN BANK SAMPAH WIDYA LARAH

1. Keanggotaan BANK SAMPAH WIDYA LARAH berakhir karena :
  - a. Mengundurkan diri
  - b. Meninggal dunia
  - c. Masa bukti berakhir
  - d. Tidak lagi berstatus warga SMP N 3 PATI .
2. Dalam hal terjadinya pengunduran diri anggota sebagaimana butir (a) ayat (1) maka anggota yang mengundurkan diri harus membuat pernyataan secara tertulis.
3. Surat pengajuan pengunduran diri menyebutkan alasan yang jelas.
4. Apabila keanggotaan telah berakhir maka hak dan kewajiban sebagai anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH otomatis berakhir/ hilang.
5. Berakhirnya keanggotaan BANK SAMPAH WIDYA LARAH ditetapkan melalui rapat BANK SAMPAH WIDYA LARAH.

#### BAB IV

#### REMBUG WARGA TAHUNAN

#### RAPAT ANGGOTA, HAK SUARA, KUORUM DAN KEPUTUSAN RAPAT

#### Pasal 7

#### RAPAT ANGGOTA

1. Rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
2. Rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH dianggap sah apabila dihadiri oleh sedikitnya 50% +1 dari jumlah anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
3. Rapat anggota dipimpin oleh koordinator atau anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH yang ditunjuk.
4. Rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH sebagai keputusan BANK SAMPAH WIDYA LARAH didokumentasikan dalam berita acara dan atau notulensi rapat dan dilampiri daftar hadir.
5. Rapat anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH membahas:

- a. Laporan pemantauan kegiatan yang dilakukan anggota BANK SAMPAH WIDYA LARAH
- b. Laporan kemajuan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Bank Sampah
- c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan
- d. Laporan perkembangan keuangan
- e. Isu-isu terkait dengan penanggulangan kemiskinan dan pengaduan seluruh warga SMP N 3 Pati
- f. Perkembangan kelompok swadaya seluruh warga SMP N 3 Pati yang didukung BANK SAMPAH WIDYA LARAH.
- g. Hal-hal lain yang dipandang perlu berkaitan dengan masalah penanggulangan kemiskinan.
- h. Program kerja dan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

**BAB V**  
**STATUS HUKUM**  
**Pasal 8**

**Status**

1. Non formal atau tak berbadan hukum,
2. Otonom atau menentukan sendiri tujuan dan langkah kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

**BAB VI**  
**REFERENDUM**  
**Pasal 9**

**Pasal 9**

1. Apabila BANK SAMPAH WIDYA LARAH dalam melaksanakan tugasnya menyimpang atau tidak sesuai dengan prinsip, nilai maupun visi dan misi PNPMP, seluruh warga SMP N 3 Pati berhak untuk mengusulkan pembubaran melalui referendum (RAK Istimewa).
2. Memperhatikan pasal 9 ayat (1) Anggaran Dasar, seluruh warga SMP N 3 Pati dapat mengusulkan pembubaran BANK SAMPAH WIDYA LARAH melalui Referendum yang diadakan untuk itu.
3. Tata cara pelaksanaan Referendum diatur dalam ketetapan rapat BANK SAMPAH WIDYA LARAH

**BAB VI**  
**LAIN-LAIN**

**Pasal 36**  
**Aturan Tambahan**

1. Pembentukan seksi-seksi untuk membantu pelaksanaan kegiatan menjadi kewenangan sepenuhnya pengurus yang ditunjuk.
2. Penangguhan atau pembatalan program yang disepakati dapat diputuskan melalui RAK atau RAK Istimewa.



Ditetapkan di : SMP N 3 Pati  
Pada tanggal : 9 Maret 2015  
Ketua

Drs. Priyono  
NIP. 196007051989021022

## Lampiran 9



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI  
SMP NEGERI 3 PATI

Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati Kode Pos 59112

Telepon : (0295) 381777

E-mail : [smp3pati@gmail.com](mailto:smp3pati@gmail.com)

Faksimile : (0295) 381777

Website : [www.smpn3pati.sch.id](http://www.smpn3pati.sch.id)



KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 3 PATI

Nomor : .....

TENTANG

Pelantikan Pengurus Bank Sampah

Tahun Pelajaran 2014/2015

- Menimbang** : Dalam rangka menindak lanjuti Program 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam mengelola sampah di tingkat SMP Negeri 3 Pati
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 32 tahun 2003 tentang Pemerintah Daerah  
2. Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah  
3. Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Memperhatikan** : 1. Surat edaran Menteri Lingkungan Hidup tentang Peduli Lingkungan Hidup.  
2. Panduan Implementasi 3 R melalui Bank Sampah dan Kemertian Lingkungan Hidup  
3. Panduan Bank Sampah Widta Larah yang menjadi dasar terciptanya manusia yang peduli lingkungan hidup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Menetapkan Kepengurusan Bank Sampah sebagai terutang pada lampiran keputusan ini.  
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
3. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan,

Tembusan :

1. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
2. Dinas Lingkungan Hidup
3. Tertinggal

Ditetapkan di : Pati  
Pada tanggal : 9 Maret 2014



Kepala SMP Negeri 3 Pati

Wibisono, S.Pd., M.Hum

Bambina Tk. I

NIP 19630912 198803 1008



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI  
**SMP NEGERI 3 PATI**  
 Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati Kode Pos 59112  
 Telepon : (0295) 381777 E-mail : [smp3pati@gmail.com](mailto:smp3pati@gmail.com)  
 Faksimile : (0295) 381777 Website : [www.smpn3pati.sch.id](http://www.smpn3pati.sch.id)



STRUKTUR ORGANISASI  
 BANK SAMPAH " WIDYA LARAH "  
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

1. Penanggung Jawab : 1. Winarto, S.Pd., M.Hum.  
(Kepala SMP Negeri 3 Pati)  
2. Ir Pujo Winarno  
(Ketua Komite SMP Negeri 3 Pati)
2. Ketua : 1. Drs.Priyono, M.Pd.  
2. Kamadhani Nurul AS
3. Sekretaris : 1. Amachepti Kumala, M.Pd.  
2. Era Rizqi Damayanti  
3. Fadhila Kencana Siwi
4. Bendahara : 1. Ro'aeta, S.Pd.  
2. Hervina Nur R  
3. Aulia Nur RKS
5. Seksi Pengumpulan Sampah : 1. Sukawi Hasan, M.Pd.I  
2. Johan Hendra S  
3. Rizky Zhefir Haffiyah
6. Seksi Penjualan Sampah : 1. Datoen Pujiono, S.E.  
2. Yusuf Mahendra  
3. Putra Dody

Pati, 9 Maret 2014



Kepala SMP Negeri 3 Pati

Winarto, S.Pd., M.Hum

Pembina Tk.I

NIP 19630912 198803 1008



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI  
**SMP NEGERI 3 PATI**  
 Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati Kode Pos 59112  
 Telepon : (0295) 381777 E-mail : smp3pati@gmail.com  
 Faksimile : (0295) 381777 Website : www.smpn3pati.sch.id



DAFTAR PENGURUS BANK SAMPAH  
 "WIDYA LARAH"

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	SISKA ANINGDIYAH	8 A	P
2	ELVIRA NAVA FARADILLA	8A	P
3	HANIF FADHIL HIBATULLAH	8 B	L
4	ADELLIA ARUM CAHYANI	8 B	P
5	AFA ANISA ALMAS SOROYA	8 C	P
6	ERA RIZQI DAMAYANTI	8 C	P
7	YUSUF MAHENDRA	8 D	L
8	RAMADHANI NURUL AS	8 D	P
9	KHARISMA PRASETYA ADI	8 E	P
10	HERVINA HUR R	8 E	P
11	JOHAN HENDRA SAPUTRA	8 F	L
12	GHALIB ADHIKA WIRATAMA	8 F	L
13	SOFIE DIAN SARI	8 G	P
14	ALDI FAIK SETIAWAN	8 G	L
15	MOH IZZUDDIN ABDUSSALAM	8 H	L
16	STEFANI KUMALA DEWI	8 H	P
17	RIZKY ZHAFIR HAFFIYAN	7 A	L
18	NAIL HUGA DIAULHAQ	7 A	L
19	DHIKA RIZKI ALFAROZI	7 B	L
20	ZAIDATUL MUSTAFIDA	7 B	P
21	AYU HARYANI	7 C	P
22	NIKHI CANDRA DIKA	7 C	L
23	RAHMADHANI BAGAS WIDIARMONO	7 D	L
24	FADHILA KENCANA SIWI	7 D	P
25	PUTRA DODY P	7 E	L
26	AULIA SUKMA	7 E	P
27	MUHAMMMAD DWIKI REZA	7 F	L
28	AULIA NUR RAHMA KUSUMANING	7 F	P
29	PAVITA PRAGNYA KUMALA	7 G	P
30	ZENDEN KURNIAWAN PURWANTO	7 G	L
31	ALICHA DAMARANI PUTRI	7 H	P
32	VIGA BALLACHA IRAWAN	7 H	P
33	RADITA HARJANTO	7 I	L
34	EDELWAYS TIARA M	7 I	P

Pati,

Kepala SMP Negeri 3 Pati





## Lampiran 10



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN  
SMP NEGERI 3 PATI**  
Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati Kode Pos 59112  
Telp. : ( 0295 ) 381777 web. : [www.smp3pati.sch.id](http://www.smp3pati.sch.id)  
Fax. : ( 0295 ) 38177 email : [smpn3pati@gmail.com](mailto:smpn3pati@gmail.com)



**PERATURAN PEMANFAATAN DANA  
BANK SAMPAH WIDYA LARAH SMP NEGERI 3 PATI**

Berdasarkan rapat bersama anggota bank Widya Larah SMP Negeri 3 Pati, pada tanggal 10 Maret 2015, maka disepakati peraturan pemanfaatan dana sebagai berikut :

1. 40 % dibagikan ke anggota :
  - Untuk kelas dimasukkan ke kas kelas
  - Untuk guru dan karyawan untuk kepentingan social
2. 25 % untuk kegiatan social :
  - Membantu keperluan siswa kurang mampu
  - Menjenguk siswa sakit
3. 25 % untuk pengurus, administrasi dan rapat-rapat.
4. 10 % untuk cadangan modal di buku bank.

Demikian peraturan pemanfaatan dana Bank Sampah Widya Larah SMP Negeri 3 Pati.



Mengetahui :  
Rapat SMP Negeri 3 Pati,  
Winarso, S.Pd.M.Hum.  
Pembina I  
NIP. 198509121988031008

Pati, 10 Maret 2015.  
Ketua,

Drs. Priyono  
Pembina  
NIP. 196007051989021004

## Lampiran 11

**VISI DAN MISI**  
**'BANK SAMPAH " WIDYA LARAH "**  
**SMP NEGERI 3 PATI**

**VISI :**

TERWUJUDNYA BANK SAMPAH YANG MAMPU MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN SELURUH WARGA SMP NEGERI 3 PATI TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMANFAATANNYA SECARA OPTIMAL DILANDASI DENGAN IMAN DAN TAQWA.

**MISI :**

- A. MENGURANGI TIMBUNAN SAMPAH YANG DIANGKUT KE TEMPAT PENAMPUNGAN ANKHIR ATAU TPA
- B. MENDAYAGUNAKAN SAMPAH MENJADI BARANG BERMANFAAT SEHINGGA MEMPUNYAI NILAI EKONOMI DAN POTENSI YANG PRODUKTIF DAN BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT
- C. MERUBAH PERILAKU WARGA SEKOLAH SECARA UMUM DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA BENAR DAN RAMAH LINGKUNGAN
- D. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT
- E. MENUMBUHKAN JIWA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP PEMANFAATANNYA DAN PEMELIHARAANNYA DENGAN PENUH TANGGUNG JAWAB
- F. MEMBUDAYAKAN KEDISIPLINAN DAN KETRAMPILAN MENGELOLA ORGANISASI.

PENGURUS

## Lampiran 12



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI  
SMP NEGERI 3 PATI

Jalan Kol. R. Sugiyono No. 17 Pati  
Telepon ☎ (0295) 381777  
Faksimile (0295) 381777

E-mail : [smp3pati@gmail.com](mailto:smp3pati@gmail.com)  
Website : [www.smp3pati.sch.id](http://www.smp3pati.sch.id)



DAFTAR PENGUMPULAN SAMPAH  
BANK SAMPAH "WIDYA LARAH"

NO	TANGGAL	NAMA NASABAH KELAS	JENIS SAMPAH	KELAS	TANDA TANGAN
1.	19-4-15	7 A	kertas	38 kg	
			plastik	4 kg	
2.		7 B	kertas	2 kg	
3.		7 D	plastik	1 kg	
			kertas	1 kg	
4.		7 F	plastik	2 kg	
5.		7 G	plastik	3 kg	
6.		7 H	kertas	4 kg	
7.		7 I	kertas	4 kg	
			plastik	0,5 kg	
8.		8 A	kertas	2 kg	
9.		8 C	kertas	1 kg	
			plastik	1,5 kg	
10.		8 D	plastik	2 kg	
11.		8 E	kertas	2 kg	
12.		8 F	kertas	2 kg	
			Plastik	1 kg	
13.		8 G	plastik	0,5 kg	
			kertas	2 kg	
14.		8 H	kertas	9 kg	
15.		9 A	kertas	0,5 kg	
16.	29-4-15	8 F	plastik kertas	1 kg	
			plastik kardus	1 kg	
17.		Mam Roaeta	kertas	10 kg	
18.	02-05-2016	8 C	Plastik	1 kg	
			kertas	2,5 kg	
19.	02-05-15	9 I	Kertas	2 kg	



